

**SKRIPSI**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI**  
**BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO**  
**KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**RESTI YULIANA SAPUTRI**

**NPM. 2001011091**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445/2024 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**RESTI YULIANA SAPUTRI**

**NPM. 2001011091**

Pembimbing : Dewi Masitoh, M.Pd  
NIP.19930618 202012 2 019

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 06 Februari 2024  
Dosen Pembimbing  
  
**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP.19930618 202012 2.019

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR  
LAMPUNG TENGAH

Nama : Resti Yuliana Saputri

NPM : 2001011091

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Februari 2024  
Dosen Pembimbing



**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP.19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1229/11-28-1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH oleh: Resti Yuliana Saputri, NPM: 2001011091, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Februari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dewi Masitoh, M.Pd

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19630612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
RESTI YULIANA SAPUTRI**

Dalam mendidik anak orangtua harus baik sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW dimana anak merupakan rasa syukur serta amanat yang harus dijaga dan dibesarkan dengan kasih sayang. Sebagai pendidik pertama dalam keluarga, orangtua memiliki pengaruh yang cukup besar bagi anaknya. Dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak, anak memerlukan dukungan serta perhatian dari orangtua dalam proses pendidikan.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah orangtua sudah memberikan peran yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar agama kepada anaknya. +Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah tokoh agama, orangtua dan anak. Adapun lokasi penelitian di dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Keabsahan data diperoleh dari teknik triangulasi yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dan dengan hasil pengamatan. Selanjutnya langkah yang digunakan dalam menganalisis data pertama dengan data reduction, display dan yang terakhir kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapat yaitu orangtua sudah menerapkan perannya dengan: 1. Memberikan tauladan, 2. mengajarkan syari'at-syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari, 3. Membimbing anak, memberikan dukungan melalui ucapan, 4. memfasilitasi kebutuhan anak. Faktor penghambat peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu: Kurangnya pemahaman orangtua tentang pendidikan agama, orangtua kurang dalam meluangkan waktu untuk menemani anak belajar agama, sehingga mengakibatkan orangtua menyerahkan pendidikan anaknya kepada sekolah dan TPA serta kesibukan orangtua dalam mencari nafkah. Hal tersebut dikarenakan faktor ekonomi yang mengakibatkan peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak belum dijalankan secara efektif.

**Kata Kunci: Orangtua, Anak, Motivasi Belajar Agama**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PARENTS IN INCREASING CHILDREN'S RELIGIOUS LEARNING MOTIVATION IN DUSUN III SIDOMULYO VILLAGE, PUNGUR DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG**

**By:**

**RESTI YULIANA SAPUTRI**

*In educating children, parents must be good in accordance with the teachings of the Prophet Muhammad SAW, where children are a source of gratitude and a trust that must be looked after and raised with love. As the first educators in the family, parents have quite a big influence on their children. In increasing children's motivation to learn about religion, children need support and attention from parents in the educational process.*

*This research question is what is the role of parents in increasing children's religious learning motivation in Hamlet III, Sidomulyo Village, Punggur District, Central Lampung. The aim of this research is to find out whether parents have played a good role in increasing their children's motivation to learn about religion. This type of research is qualitative using a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are the interview method, observation method and documentation method. The data sources for this research are religious figures, parents and children. The research location is in Hamlet III, Sidomulyo Village, Punggur District, Central Lampung. The validity of the data is obtained from triangulation techniques which are achieved by comparing data from interviews and observation results. The next steps used in analyzing the data are first with data reduction, display and finally conclusions.*

*The research results obtained are that parents have implemented their role by: 1. Providing role models, 2. teaching Islamic shari'ah in everyday life, 3. Guiding children, providing support through words, 4. facilitating children's needs. Factors inhibiting the role of parents in increasing children's religious learning motivation are: Lack of parental understanding about religious education, parents not spending enough time to accompany children to study religion, resulting in parents handing over their children's education to schools and TPAs and parents being busy in earning a living. This is because economic factors have resulted in the role of parents in increasing children's religious learning motivation not being carried out effectively.*

**Keywords: Parents, Children, Motivation for Learning Religion**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Punggur, 06 Februari 2024  
Yang menyatakan,



**Resti Yuliana Saputri**  
NPM. 2001011091



## MOTTO

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ خَلَقَ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَن يَشَاءُ إِنثًا وَيَهَبُ  
لِمَن يَشَاءُ الذُّكُورَ ﴿٤٩﴾ أَوْ يَزْوِجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنثًا ۖ وَيَجْعَلُ مَن يَشَاءُ عَقِيمًا ۚ  
إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa. (Qs. Asy-Syura: 49-50).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. As-Syura (19) : 49-50.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa penghambaan dan syukurku kehadiran Allah SWT skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Edi Purwito dan Ibunda Supiyanti yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Adik tersayang Nazwa Afrochul Qonita, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi banyak orang.  
Amin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr.Siti Nurjanah, M.Ag. PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai ketua Program Studi PAI, Dewi Masitoh, M.Pd, yang sebagai dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dengan baik kepada penulis, Novita Herawati, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi PAI

Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang membantu memberikan motivasi yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Punggur, 06 Februari 2024



**Resti Yuliana Saputri**  
NPM. 2001011091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTT</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Orangtua.....	13
1. Pengertian Peran Orangtua.....	13
2. Macam-Macam Peran Orangtua .....	15
3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Agama .....	21
B. Motivasi Belajar Agama .....	24
1. Pengertian Motivasi Belajar Agama .....	24
2. Indikator Motivasi Belajar Agama.....	30
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Agama.....	32
C. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Lokasi Penelitian .....	50
2. Visi Misi dan Tujuan Lokasi Penelitian.....	52
3. Kondisi Lokasi Penelitian .....	54
4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian.....	58
5. Denah Lokasi Penelitian .....	58
B. Temuan Khusus.....	59
C. Pembahasan.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
--------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>
-----------------------------------	------------

## **DAFTAR TABEL**

1. Nama-Nama Kepala Desa Sidomulyo .....	51
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidomulyo .....	56
3. Sarana dan Prasarana Desa Sidomulyo .....	57
4. Data Informan Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sidomulyo .....	58
2. Denah Lokasi Desa Sidomulyo .....	58
3. Dokumentasi Kegiatan Research .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	85
2. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	86
3. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	87
4. Surat Izin <i>Research</i> .....	88
5. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	89
6. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	90
7. <i>Outline</i> .....	91
8. Alat Pengumpul Data (APD) .....	93
9. Hasil Wawancara Orang Tua .....	101
10. Hasil Wawancara Anak.....	111
11. Hasil Wawancara Tokoh Agama .....	121
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	124
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	125
14. Dokumentasi Kegiatan penelitian .....	126
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	132
16. Hasil Cek Turnitin.....	140
17. Daftar Riwayat Hidup .....	142



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menuntun anak untuk mencapai tujuan dalam wujud perubahan positif didalam diri seorang anak. Perubahan yang dimaksud yaitu bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud pada anak. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orangtua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia disaat dilahirkan tidak mengetahui apapun.<sup>1</sup> Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, keluarga merupakan orang pertama yang memberi pendidikan dan bimbingan untuk anaknya.. Tugas utama keluarga dalam pendidikan anak adalah dasar pendidikan moral dan pandangan hidup yang religious. Keluarga merupakan tempat utama yang mengajarkan anak untuk bisa mengerti serta memahami bagaimana keadaan disekitarnya serta bagaimana cara menghadapinya.<sup>2</sup>

Modal awal yang harus dimiliki anak yaitu pendidikan. Sehingga orangtua harus memberikan pendidikan terbaik untuk anak. Orangtua harus menjaga dan merawat anak tersebut sesuai dengan amanah yang telah

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022),28.

<sup>2</sup> Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untk Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: UPY press, 2021), 18–19

diberikan”.<sup>3</sup> Orangtua merupakan orang pertama yang dikenal anak sebelum anak mengenal dunia luar. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut Ibumu, dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur (Q.S An-Nahl Ayat 78).<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan harus dimulai dari sejak dini oleh orangtuanya. Orangtua ialah orang yang pertama memahami dan memberikan contoh perilaku terhadap anaknya, mendidik anaknya sesuai dengan tuntunan agama seperti mengajarkan sholat, puasa, ajaran-ajaran agama lainnya.

Islam sangat memberi perhatian terhadap religiusitas keluarga. Karenanya orangtua diminta memberikan bimbingan, nasehat dan pendidikan kepada anak secara baik. Harapan dari keluarga dapat menanamkan iman dan memupuk islam pada anak. Salah satu peran orangtua terhadap anak adalah mendidik, orangtua memberikan pendidikan kepada anaknya yaitu pendidikan informal. Pendidikan informal memberikan pengetahuan dan ilmu dalam

---

<sup>3</sup> Ningrum, "Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. (2017): 29.

<sup>4</sup> QS. An-Nahl (14) : 78.

bidang pembentukan karakter anak, menanamkan akhlak yang mulia, cita-cita dan aspirasi dengan bimbingan orangtua. Peran orangtua dirumah dalam menanamkan motivasi belajar agama kepada anak akan berpengaruh terhadap perilaku dan moral anak, sehingga anak mengetahui batasan baik dan buruk untuk membentuk manusia yang takwa kepada Allah SWT.

Meningkatkan motivasi belajar anak dalam hal agama merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan semangat belajar, rasa senang terhadap apa yang dipelajarinya. Sebaliknya tanpa adanya motivasi dan perhatian orangtua maka anak tidak akan semangat dalam belajar. Ketika anak memiliki motivasi belajar yang baik, maka anak akan cenderung mendapat prestasi, maka motivasi belajar sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar seorang anak.<sup>5</sup>

Uraian di atas terlihat bahwa orangtua memiliki peran dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar agama anaknya. Era globalisasi yang sangat cepat berkembang dan informasi cepat menyebar luas seharusnya para orangtua lebih memperhatikan pendidikan untuk anaknya terutama dalam pendidikan agama, karena hal tersebut sangat berperan dalam pembentukan karakter anak.

Kurangnya perhatian orangtua kepada anak akan menyebabkan lemahnya motivasi belajar anak karena secara tidak sadar sikap maupun sifat orangtua akan menjadi panutan bagi anak. Sehingga orangtua harus

---

<sup>5</sup> Ridha and Suhaili, "Perkembangan Motivasi Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5 No. (2021): 92.

meningkatkan motivasi belajar agama anak dengan memberikan contoh teladan seperti sholat berjamaah di masjid, mengaji bersama anak, mendampingi anak belajar sehingga motivasi belajar agama pada anak akan membaik. Kondisi nyatanya orangtua selalu bersikap acuh terhadap anaknya bukan berarti tidak peduli terhadap perkembangan anak melainkan kesibukan dalam bekerja dan orangtua lebih percaya dengan menyerahkan anaknya kepada pihak sekolah.

Berdasarkan Prasurvey yang dilakukan peneliti pada 14 Juni 2023 di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah melalui wawancara dengan orangtua serta tokoh agama dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak sudah diterapkan. Bentuk motivasi yang diberikan orangtua hanya pada pembiayaan untuk pendidikan anak serta kata-kata nasehat. Namun masih terdapat orangtua yang belum melaksanakan perannya dalam mendidik anak. Hal tersebut karena orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sebagai pedagang, petani dan buruh sehingga anak kurang mendapat pendidikan dirumah, salah satu faktor kelalaian tersebut yaitu kurangnya waktu yang diberikan orangtua yang mengakibatkan kurang harmonisnya keadaan keluarga, kurangnya kesadaran orangtua terhadap pendidikan anak, kurangnya dorongan dan tuntunan kepada anak dalam hal agama sehingga motivasi belajar agama anak menurun serta kurangnya dalam memberikan dukungan.

Sampel diambil dari orangtua atas nama ibu Mujiyani karena beliau merupakan orang yang direkomendasikan oleh bapak kepala desa, ibu Mujiyani adalah orang yang berhasil dan baik dalam memotivasi anaknya

Menurut Ibu Mujiyani beliau sebagai orangtua, mengatakan; “Peran orangtua dalam pendidikan anak terutama tentang agama memang sangat dibutuhkan, hal tersebut sebenarnya bisa dilakukan orangtua dengan membiasakan diri untuk menemani anak belajar dirumah, namun hal tersebut berbanding terbalik dengan orangtua yang bekerja sebagai buruh tani maupun pedangan, mereka beranggapan tidak perlu melakukan pendidikan dirumah karena sudah memberikan kepada yang lebih memahaminya yaitu sekolah dan TPA, selain itu faktor yang membuat orangtua tidak menemani anak belajar agama dirumah karena kurangnya pengetahuan tentang pendidikan agama.<sup>6</sup>

Interaksi antara orangtua dan anak sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi anak, namun banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan di rumah tidak diperlukan, karena mereka sudah menyerahkan tanggung jawabnya tentang pendidikan kepada pihak sekolah dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an), sehingga kebanyakan orangtua lebih memilih istirahat karena lelah dengan kegiatan yang dilakukan seharian. Kejadian di atas merupakan kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Pendapat bapak Utsman, beliau mengatakan “Memang saya sebagai tokoh agama di dusun III ini, namun saya kurang paham mengenai kegiatan orangtua dan anak. Pandangan saya mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak sudah diterapkan oleh beberapa orangtua saja. Untuk lebih jelasnya saya rekomendasikan kepada ibu Nurjanah selaku guru ngaji dan juga ketua majelis taklim di dusun ini, sehingga bu Nurjanah lebih paham akan penerapan motivasi belajar agama anak dan hasil dari

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Mujiyani, Orang Tua Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 08.00 WIB

penerapannya, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat mengaji”.<sup>7</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Tokoh Agama, beliau merekomendasikan salah satu dari beberapa orang tua yaitu Ibu Nurjanah sebagai narasumber mengenai pola asuh yang terdapat di Dusun III Desa Sidomulyo, selain ibu rumah tangga, Ibu Nurjanah adalah seorang guru ngaji di TPA serta aktif dalam kegiatan organisasi di Kampung seperti PKK, KWT dan Posyandu sehingga keseharian serta pola asuh yang beliau terapkan kepada anaknya menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar

Ibu Nurjanah beliau mengatakan “Sebagai orangtua sudah mendidik anaknya dengan baik seperti memberikan motivasi terhadap anaknya, menerapkan belajar setelah pulang sekolah dan sebelum tidur, membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sholat tepat waktu serta fasilitas dan kasih sayang yang cukup. Sehingga membuat anak Ibu nurjanah berprestasi serta tumbuh dengan baik karena mendapatkan pola asuh, fasilitas, perhatian yang cukup baik”.<sup>8</sup>

Pendapat Ibu Nurjanah, tentang pola asuh orangtua kepada anak yang diterapkan di lingkungan dusun III Desa Sidomulyo masih kurang efektif karena orangtua hanya memberikan biaya untuk pendidikan anaknya tanpa memberikan stimulus pendekatan, kepedulian terhadap proses anak dalam pendidikan di sekolah maupun pendidikan agamanya sehingga mengakibatkan kurangnya penerapan pada diri anak serta lingkungan tempat tinggal yang kurang memadai. Motivasi belajar agama khususnya dalam ibadah sholat, orangtua lebih memberikan kepercayaannya kepada guru ngaji, sehingga

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Usman, Tokoh Agama di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 10.00 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nurjanah, Orang Tua Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Rabu, 14 Juni 2023, Pukul 14.00 WIB

ketika dirumah tidak semua anak mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk dari permasalahan di atas, Peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dan menganalisis lebih jauh mengenai **“Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah”**. Peneliti mengambil lokasi di Dusun III Desa Sidomulyo karena masih terdapat permasalahan mengenai kurangnya peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak. Objek dari penelitian ini adalah ayah dan ibu. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini seputar peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak pada usia 9-15 tahun.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar Agama anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah?”**.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Merujuk pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan memahami peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar Agama anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Berikut ini manfaat penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah sebagai acuan pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Agama anak dimana dapat menjadikan opsi orangtua dalam mendidik anak menjadi yang lebih baik.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadikan motivasi bagi anak dalam meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah serta menjadi bahan evaluasi untuk orangtua dalam menjadi seorang pendidik.

### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan bagian dari uraian yang terperinci mengenai hasil penelitian yang terdahulu yang membahas tentang persoalan yang akan diselidiki.<sup>9</sup> Hasil tinjauan krisis kajian yang sudah ada harus diselesaikan dalam bab ini, sehingga bisa menentukan dimana posisi penelitian yang dilakukan ini berbeda. Berdasarkan analisi yang peneliti lakukan dan biasa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil penelitian yang relevan dengan penelitian lainnya sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Siti Nurjanah, Peran Orangtua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak-anaknya di Desa Sukadana (Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020), 39.



1. Victor Jimmi<sup>10</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang” menjelaskan bahwa peran orangtua murid yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan adanya peran dari orangtua. Karena peran orangtua sangat berpengaruh untuk anak usia dini.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif dan ingin mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

Perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian di atas fokus terhadap peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Sedangkan penelitian penulis yaitu fokus terhadap peran orangtua dalam memotivasi belajar agama anak.

2. Wida Astita<sup>11</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Kabupaten Lampung Utara” menjelaskan dimana cara orangtua dalam mendidik akhlak anaknya yaitu dengan menanamkan nilai agama sejak usia dini karena nilai agama merupakan pondasi untuk membentengi anak dari persoalan yang akan dihadapinya, dalam meningkatkan akhlak anak perlu dalam pembinaan terus menerus dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua harus melatih anak melakukan ibadah yaitu praktek-

---

<sup>10</sup> Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 86.

<sup>11</sup> Wida Astita, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016), 82

praktek ibadah, sopan santun kepada orangtua dan orang lain. Orangtua berperan penting dalam potensi pendidikan anak-anaknya. Anak wajib menerima pendidikan, pendidikan yang pertama yaitu pendidikan orangtua untuk membentuk kepribadian anak pola kehidupan orangtua memberikan corak kepribadian anak di dalam keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif dan ingin mengetahui bagaimana peran orangtua dalam mendidik anaknya dalam meningkatkan belajar agama.

Perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian diatas menjelaskan peran orangtua dalam mendidik akhlak anak, sedangkan penelitian peneliti memfokuskan tentang peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak.

3. Uswatun Hasanah<sup>12</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun Penangan Jaya Desa Penangan Ratu Kabupaten Lampung Utara” menjelaskan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar Agama anak dipraktekan dengan bimbingan dirumah seperti kegiatan ibadah disetiap harinya, selalu berbuat baik serta memberikan fasilitas yang cukup. Tidak lepas dari itu orangtua juga memberikan dukungan, semangat serta motivasi untuk anaknya dalam melakukan semua aktivitasnya.

---

<sup>12</sup> Uswatun Hasanah, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2020), 75.

Persamaan penelitian relevan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif dan ingin mengetahui bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak dan motivasi yang di berikan orangtua sangat penting dalam masa pertumbuhan dan kehidupan anak dimasa depan.

Perbedaan penelitian relevan di atas yaitu objek penelitiannya, dimana penelitian diatas dilakukan di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara, sedangkan peneliti melakukan objek penelitian di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

4. Setya Ningsih<sup>13</sup> dalam skripsinya yang berjudul “ Peran orangtua terhadap motivasi belajar anak disekolah study di SMP Muhamadiyah 1 Berbah, Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam hal pendidikan anak orangtua perlu adanya kerjasama dengan pihak sekolah untuk menggapai pendidikan yang optimal, dengan adanya hubungan yang baik dari orangtua dan pihak sekolah orangtua dapat mengetahui perkembangan anaknya dan sebaliknya para guru juga mendapat keterangan dari orangtua tentang keseharian anak dirumah. Orangtua memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hal-hal kecil yang dapat dilakukan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak seperti memberikan

---

<sup>13</sup> Ningsih, Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 72.

hadiah kepada anak sehingga anak merasa bahwa apa yang ia usahakan mendapatkan dukungan dan bukti kasih sayang dari orangtuanya.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif selain itu ingin mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian diatas memfokuskan kepada motivasi belajar anak disekolah, sedangkan penelitian yang peneliti tulis memfokuskan peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orangtua**

##### **1. Pengertian Peran Orangtua**

Peran orangtua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “peran orangtua merupakan hal yang paling diutamakan dan harus dilaksanakan”. Peran merupakan tugas utama yang menjadi karakteristik bagi setiap orangtua. Orangtua merupakan pendidik pertama yang berada dalam lingkungan keluarga. Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak dalam menuju masa dewasa. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Adanya orangtua karena terjalinnya hubungan antara pria dan wanita yang sudah terikat perkawinan.

Orangtua merupakan keluarga yang menjadi pusat kasih sayang. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk anak yang dilahirkannya. Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak supaya anak menjadi Generasi muda yang baik. Orangtua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh serta membimbing anaknya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Kewajiban yang dimiliki orangtua sangat tinggi dalam memberikan sebuah bimbingan kepada anaknya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rachmatullah, *Peran Orangtua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anaka di Desa Cikatomas Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten*, (Bandung: Universitas Psundan Bandung, 2017), 12.

Orangtua terutama ibu akan memberikan pengalaman pertama dalam kehidupan anak, dimana pengalaman tersebut dapat memberikan dampak yang istimewa dan berarti bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Kata ibu berasal dari Al-Qur'an "umun" yang berasal dari akar kata yang sama dengan umat yang artinya "pemimpin" yang dituju atau yang diteladani. Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa ibu akan dapat menciptakan pemimpin-pemimpin dan bahkan dapat membina umat melalui perhatian dan keteladannya dalam mendidik anak.<sup>2</sup>

Peran ibu sangat dibutuhkan sejak mereka lahir karena manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan tidak mengerti apa-apa, lemah bahkan membutuhkan bantuan orang lain. Pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak yaitu pendidikan dari seorang ibu".<sup>3</sup> Menurut pendapat lain "orangtua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis".<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat di atas orangtua merupakan tempat pertama bagi anaknya. Tanpa adanya orangtua anak tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Maka dari itu pengawasan dari orangtua sangat di butuhkan supaya anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang, dan orangtua harus mampu menemani anaknya dari segala aspek baik pertumbuhan jasmani, rohani, maupun sosial serta orangtua harus bisa mendidik anaknya ke pertumbuhan yang sehat.

---

<sup>2</sup> Fithriani Gade, "Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 2012, 33.

<sup>3</sup> Buyung Surahman, "Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak", *Jurnal Hawa*, Vol 1 No. (2019): 202.

<sup>4</sup> Ningrum, Peran Keluarga 10.

Orangtua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orangtua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orangtua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila.<sup>5</sup>

Peran orangtua dalam mendidik anak perlu menanamkan pendidikan dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama. Islam menjelaskan bahwa peran orangtua sangat penting dalam pendidikan maupun pergaulan.<sup>6</sup> Selain itu peran orangtua dalam mendidik anak belajar agama dengan mendorong anak sejak anak berusia 7 tahun untuk melaksanakan ibadah sholat dan membiasakannya baik dilaksanakan di rumah maupun masjid, melatih anak agar bersikap baik dan sabar terhadap ujian-ujian yang terjadi dalam kehidupan, mengajarkan kepada anak bagaimana pentingnya mencintai Allah SWT dan Rasul-nya, penyucian hati dengan memberikan pemahaman agar terhindar dari sifat tercela, syirik, iri, dengki.<sup>7</sup>

## 2. Macam-Macam Peran Orangtua

Peran orangtua merupakan suatu usaha yang sangat penting dalam menjalankan tugasnya seperti mengasuh, mendidik, melindungi serta mempersiapkan anak siap hidup bermasyarakat atau menuju masa kedewasaan. Peran orangtua yaitu memberikan masukan, arahan, pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat oleh anak agar anak menjadi

---

<sup>5</sup> Indra Bangsawan, "Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu", *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2. No. (2021): 36.

<sup>6</sup> Enny Nazrah Pulungan, "Peran Orangtua Dalam Mengajarkan Pendidikan Sholat Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Raudhah* Vol. 06 No (2018): 7.

<sup>7</sup> Gilang Achmad Marzuki and Agung Setyawan, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 53–62,

orang yang sukses. Selain itu orangtua juga harus memfasilitasi kebutuhan anak supaya anak bisa mencapai cita-citanya.

Macam-macam peran orangtua dirumah memiliki beberapa peranan yaitu orangtua memberikan suasana baru untuk anak, orangtua harus mendampingi anak belajar dirumah, menjadi contoh yang baik untuk anak, membimbing dan menasehati anak.<sup>8</sup> Menurut Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah macam-macam peran orangtua yaitu orangtua sebagai tauladan atau pemberi contoh, sebagai pembimbing, sebagai pengawas serta sebagai fasilitator.<sup>9</sup>

a. Orangtua sebagai tauladan atau pemberi contoh

Pendidikan peratama yang diterima anak dari keluarganya yaitu pendidikan agama, seperti perbuatan, perlakuan, kata-kata dan lain sebagainya. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan terdekat yaitu orangtua. Orangtua harus memberikan tauladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak. Pada konteks ini orangtua harus mencontohkan sikap yang baik kepada anaknya seperti membiasakan anak melaksanakan sholat berjamaah, berkata baik, selalu menanamkan sifat jujur dan menegakan keadilan.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan pendapat bahwa kedetaldanan memiliki pengaruh bagi anak seperti mendidik

---

<sup>8</sup> Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19, (Banten: Media Karya Serang, 2020);, 30-35.

<sup>9</sup> Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, (Jakarta: Amzah, 2018), 149-155.



anak untu terbiasa melakukan wudhu setiap akan tidur dan setelah bangun tidur.<sup>10</sup>

b. Orangtua sebagai pembimbing

Mengingat betapa besarnya peran orangtua terhadap pendidikan keagamaan anak, orangtua diharapkan dapat membimbing dan membina anak dalam mencapai tujuannya, dengan mengajarkan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari anak, seperti mengajarkan perihal mana yang baik dan mana yang buruk.

Usaha orangtua dalam membimbing anak menuju masa pembentukan watak disesuaikan dengan ajaran islam dimana anak didik dan dirawat dengan baik dan benar. Orangtua harus bisa mendampingi anak ketika anaknya belajar serta memberikan pengarahan dan nasehat, hal tersebut yang harus orangtua perhatikan karena dapat membantu perkembangan moral sang anak.<sup>11</sup>

c. Orangtua sebagai pegawai

Penting bagi orangtua untuk melakukan pengawasan kepada anak, guna menciptakan generasi yang tidak terpengaruh dengan perkembangan zaman yang membawa dampak negatif untuk anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan perhatian secara mendalam baik di luar rumah maupun di dalam rumah.

---

<sup>10</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan masyarakat, (Jakarta: Gema Insanim, 2004), 266

<sup>11</sup> Marisa, Peran Orangtua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Bahari. (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 18

Sebagai pengawas orangtua harus memperhatikan, mengamati kelakuan dan tingkah laku anak, agar anak tidak melanggar peraturan dalam norma agama.<sup>12</sup>

d. Orangtua sebagai fasilitator

Menyelenggarakan pendidikan agama di lingkungan keluarga, orangtua harus dapat memenuhi serta melengkapi kebutuhan anak dalam menuntut ilmu seperti Al-Qur'an, alat-alat tulis, perlengkapan sekolah, biaya pendidikan dan sebagainya.

Orangtua harus mampu menyisihkan waktu, tenaga serta kemampuannya untuk memfasilitasi segala kegiatan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua mampu menciptakan lingkungan bagi anak-anaknya sehingga orangtua menjadi faktor utama dalam berhasilnya anak.<sup>13</sup>

Tidak hanya itu orangtua juga berperan sebagai penanggung jawab untuk anaknya. Dimana orangtua sebagai cerminan untuk hidup anaknya, maka dari itu orangtua harus bisa menanamkan nilai-nilai kejujuran, keagamaan, keberanian serta tanggung jawab yang besar supaya anak bisa memahami betapa pentingnya kehidupan. Setiap orangtua memiliki berbagai cara untuk menerapkan perannya sebagai orangtua. Ada orangtua yang mendidik anaknya dengan cara kasar, ada yang mendidik anaknya

---

<sup>12</sup> Yulia Singgih, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2002), 45

<sup>13</sup> Matsuri, Chumdari dkk, *Persepsi Baru Pemandu dan Pembinaan Bakat Peserta Didik Sekolah Dasar*, (Surakarta: CV. Panjang Putra WIjaya, 2022), 92.

dengan lemah lembut dan ada juga orangtua yang mendidik anaknya untuk mandiri.

Orangtua sangat berperan dalam perkembangan anak. Anak merupakan karya Agung Allah SWT. dan anugerah terindah serta amanah yang dititipkan kepada manusia. Kehadiran anak yang selalu dinantikan oleh keluarga, pada dasarnya anak harus selalu mendapatkan kasih sayang yang cukup dari orangtua mereka disaat mereka masa pertumbuhan. Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh besar terhadap pendidikan anak.

Anak menjadi tanggung jawab orangtua dalam pembentukan karakter dan agamanya. Menurut Ibnu Qoyyim dalam buku karangan Marzuki bahwa tanggung jawab terhadap anak, terutama dalam hal pendidikan, berada dipundak orangtua dan pendidikan (murabbi), apalagi anak tersebut masih berada pada awal pertumbuhannya. Pada awal pertumbuhannya, anak kecil sangat membutuhkan pembimbing yang selalu mengarahkan akhlak dan prilakunya karena anak belum mampu membina dan menata akhlaknya sendiri. Anak sangat membutuhkan pembinaan dan teladan (Qudwah) yang bisa dijadikan panutan baginya.<sup>14</sup>

Diantara nikmat yang paling besar dalam hidup orangtua adalah dikaruniai anak. Hal ini Allah SWT disebutkan dalam firmannya Qs. Asy-syura: 49-50:

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَن يَشَاءُ إِنثًا وَيَهَبُ  
لِمَن يَشَاءُ الذُّكُورَ ﴿٤٩﴾ أَوْ يَزْوِجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنثًا ۗ وَيَجْعَلُ مَن يَشَاءُ عَاقِبَةً  
إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak

<sup>14</sup> Gilang Achmad Marzuki dan Agung Setyawan, Peran Orang, 54.

lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa. (Qs.Asy-Syura: 49-50).<sup>15</sup>

Ayat di atas dijelaskan bahwa tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak semakin berat, untuk mencetak generasi yang sholeh dan sholehah maka orangtua harus sholeh dan sholehah terlebih dahulu. Terdapat tiga amalan yang tidak akan putus, yaitu amal jariyah, doa anak yang sholeh, dan ilmu yang bermanfaat. Semua manusia merupakan pemimpin untuk menjaga amanah dari Allah SWT. Sebuah keberuntungan dan kebahagiaan bagi orangtua yang berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang berbakti kepada orangtuanya, mendoakan kedua orangtuanya, membahagiakan mereka dan menjaga nama baik kedua orangtuanya. Karena anak yang sholeh akan selalu menjadi ladang pahala bagi kedua orangtuanya.<sup>16</sup>

Peran orangtua sebagai penanggung jawab juga tercermin dalam surah Luqman ayat 12 dimana dijelaskan dimana memberikan kesadaran terhadap orangtua bahwa anak merupakan amanah, anak merupakan ujian terberat dari Allah SWT, pendidikan anak harus diutamakan dan orangtua harus mengajarkan anaknya untuk selalu menjaga sholatnya dan selalu berbuat kebajikan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> QS. As-Syura (19) : 49-50.

<sup>16</sup> Mukhtiali Jarbi, "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak", Jurnal Pendaik, No. 2 (2021): 123.

<sup>17</sup> Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 212.

### 3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Anak

Islam mengajarkan bahwa tanggung jawab merupakan sebuah amanah. Kekuasaan tertinggi tentang tanggung jawab atas hak anak ada di orangtua. Tanggung jawab orangtua merupakan tanggung jawab terbesar untuk anaknya. Tanggung jawab tersebut juga termasuk dalam pendidikan agama anak dimana pendidikan keimanan tersebut merupakan salah satu jenis pendidikan terpenting yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi orang yang cenderung kepada kebaikan, menghias diri dengan sifat-sifat terpuji dan selalu membiasakan diri dengan akhlakul karimah.

Pendidikan keimanan menjadi kewajiban orangtua terhadap anak-anak mereka dalam setiap fase pertumbuhan anak. Sudah selayaknya bagi kedua orangtua untuk memanfaatkan setiap kesempatan berharga yang tersedia untuk menambah dan membekali anak-anak mereka dengan tindakan-tindakan yang memperkuat aspek keimanan dan akidah. Tanggung jawab orangtua terhadap anaknya sangat berguna bagi potensi sang anak, dimana potensi yang dimiliki anak tidak dapat berkembang dengan baik apabila orangtua tidak memberikan perhatian penuh kepada anaknya khususnya dalam kecerdasan intelektual, emosional, serta social.<sup>18</sup> Tanggung jawab yang dilakukan orangtua dalam pendidikan islam harus dilaksanakan dalam rangka:

---

<sup>18</sup> Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, (Jakarta: Insani Press, 2004), 18.

- a. Membesarkan anak merupakan salah satu bentuk paling sederhana dari tanggung jawab orangtua, hal tersebut menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, perawatan pengawasan serta bimbingan yang sesuai supaya pertumbuhan serta perkembangan anak bisa berjalan dengan baik dan benar.
- b. Melindungi anak adalah tugas orangtua baik dari rohani, jasmani serta berbagai gangguan penyakit yang terjadi karena penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan filsafat hidup.
- c. Memberikan pengajaran, dimana orangtua wajib memberikan pengajaran yang luas sehingga anak dengan muda mendapatkan peluang untuk mempunyai pengetahuan yang luas untuk mencapai tujuannya.
- d. Membahagiakan anak merupakan salah satu tugas orangtua sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup.
- e. Kewajiban Memberikan Nasab, secara etimologi nasab berarti hubungan, yaitu hubungan darah antara seorang anak dengan ayah dan ibunya karena sebab- sebab yang sah menurut syara'. Sehingga setiap anak yang lahir langsung dinasabkan pada ayahnya agar lebih menguatkan perkawinan kedua orangtuanya.
- f. Kewajiban memberikan susu (*rada'ah*) merupakan nutrisi terbaik untuk sang bayi.
- g. Kewajiban memberikan nafkah dan nutrisi yang baik, anak berhak mendapat nafkah merupakan akibat dari nasab, yakni nasab seorang anak terhadap ayahnya menjadikan anak berhak mendapatkan nafkah dari ayahnya
- h. Hak memperoleh pendidikan dimana perhatian terhadap pendidikan dan pengajaran si anak agar kelak menjadi manusia yang berguna serta mempunyai kemampuan dan dedikasi hidup yang mampu dikembangkan di tengah-tengah masyarakat.<sup>19</sup>

Kewajiban orangtua kepada anak-anaknya tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja namun juga hal-hal yang sifatnya spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orangtua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya.. Maka tidak heran jika Rasul menekankan tanggung jawab tersebut kepada kedua orangtua.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nasrah, *Hak dan Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Setelah Putusnya Perkawinan*. (Bone: IAIN Bone, 2019), 22.

<sup>20</sup> Erma Fitriana, "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya," (Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020), 15.

Rasulullah menegaskan bahwa setiap orang muslim memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Sehingga mereka memerlukan kerjasama untuk melewati fase pembentukan agar tujuan mereka tercapai dengan baik. Hubungan yang baik yaitu ketika anak bisa menciptakan tingkah laku yang baik. Maka kesabaran para orang tua diperlukan untuk melakukan sebuah perdebatan, diskusi dan dialog yang bising dengan anak-anaknya. Bukan berarti membuang-buang waktu atau menambah beban tapi ini tanggung jawab orangtua untuk membangun kepercayaan timbal balik di antara kedua belah pihak, dan berarti secara otomatis akan membekali anak dengan pengalaman orangtuanya yang merupakan penasihat dan penanggung jawab terbaik bagi anak. Orangtua yang berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalehah akan mendapatkan keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, dimana sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral yang tidak kalah pentingnya adalah berperan dasar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anaknya. Orangtua berkewajiban untuk menanamkan ajaran-ajaran agama Islam kepada anak-anaknya sejak masih usia dini, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Hal ini perlu dilakukan sejak anak lahir dengan mengumandangkan adzan dan iqomat dikedua telinga anak

---

<sup>21</sup> Okta Lidya Anggreani, *“Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Way Dadi Sukarame Bandar Lampung”*, ( Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 28.

dengan tujuan agar suara yang terdengar dan terekam oleh anak adalah kalimat-kalimat tauhid.

Memberikan bimbingan agama seperti menertibkan anak untuk melakukan ibadah sholat disetiap waktu dan mewajibkan anak untuk taat dengan perintah Allah, merupakan suatu tanggung jawab orangtua. Disamping itu usaha orangtua supaya anak tetap menjalankan kewajibannya sebagai muslim, orangtua harus memberikan motivasi, bimbingan kepada anak. Orangtua memberikan bimbingan agama kepada anak-anak sejak usia dini, maka mereka diharapkan untuk memiliki rohani yang bersih dan suci sehingga selalu terdorong untuk melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-larangan-Nya.<sup>22</sup>

## **B. Motivasi Belajar Agama**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar Agama**

Motivasi belajar terdiri dari dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>23</sup>

Motif yang dalam bahasa inggris Motive berasal dari kata motion yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif adalah keadaan di dalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas.

---

<sup>22</sup> Sopian Syah, “Peran Orangtua Dan Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an”, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020): 54–75.

<sup>23</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik*, (Bandung: Rasdakarya, 2015), 2.



Motivasi adalah penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.<sup>24</sup>

Menurut Mc Donald “ *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”.

Motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Menurut pendapat Hakim motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk data melakukan suatu perbuatan atau aktivitas tertentu untuk tercapai suatu tujuan. Sudarman mengartikan motivasi sebagai semangat, dorongan, kekuatan, yang diberikan kepada seseorang atau kelompok secara psikologi yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditentukan

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat memahami bahwa secara makna motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dan keinginan, sedangkan secara istilah motivasi adalah upaya dorongan baik itu dari dalam maupun dari luar yang berupa pergerakan untuk melakukan aktivitas yang dikehendaki dengan memberikan arah yang pasti sehingga terwujudnya tujuan yang hendak dicapai.

Sementara itu pengertian belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu untuk melakukan perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengamalan yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan

---

<sup>24</sup>Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* , (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 87.

<sup>25</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* , (Bandung: Sinau Baru, 1992), 173.

psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>26</sup> Menurut Pendapat Morgan adalah Belajar merupakan suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Sardiman mendefinisikan motivasi belajar merupakan suatu daya dorongan atau kekuatan yang diberikan kepada peserta didik agar memiliki rasa ingin belajar secara terus menerus sehingga target tujuan dari belajar itu tercapai.<sup>28</sup>

Pengertian belajar dapat didefinisikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kegiatan sehari-hari manusia tidak terlepas dari yang namanya belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun dalam aktivitas kelompok tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Motivasi belajar adalah segala sesuatu daya upaya dalam mendorong siswa untuk melakukan pergerakan berupa aktivitas belajar yang terus berkelanjutan sehingga membuat siswa aktif dalam hal belajar dan rasa ingin tahu akan meningkat maka akan tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

---

<sup>26</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

<sup>27</sup> M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20.

<sup>28</sup> A M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 14.

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan dan meminta segala sesuatu”.<sup>29</sup> Sedangkan motivasi belajar agama yaitu dorongan atau kebutuhan yang merupakan suatu tenaga yang berada pada diri yang mendorongnya dari kepercayaan serta praktik yang memiliki keterhubungan dengan hal yang suci dan juga menyatukan semua penganutnya dalam suatu komunitas moral untuk berbuat mencapai suatu tujuan.<sup>30</sup>

Motivasi belajar dalam pandangan islam ialah apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang maka motivasi itu akan mudah muncul sehingga ia juga akan mudah melakukannya. Salah satunya adalah motivasi belajar agama dengan hati yang bersih maka ilmu akan mudah diterima dan ilmu tersebut mudah melekat dipikiran dan hatinya sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Mujadalah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 ٱللّٰهُ لَكُمْۙ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ  
 اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۭ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka

<sup>29</sup> Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023): 3.

<sup>30</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), 1.

lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadalah ayat 11).<sup>31</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. karena menuntut ilmu adalah perintah langsung dari Allah SWT. Dijelaskan juga dalam Qs.Az.zumar 09:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِإِنَاءَ أَلِيلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا سَخَذَ الْأَخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ؕ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ؕ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) atukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.( Qs.Az.zumar 09).<sup>32</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keutamaan orang yang berilmu dan hanya orang yang mendapat ridha dari Allah SWT yang dapat mengambil pelajaran baik dalam hal pelajaran pengalaman hidup dan tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang terdapat dilangit dan dibumi berseta isinya.

Nilai yang didapatkan anak menanamkan ibadah sholat kepada anak, dimana orangtua tidak bisa langsung menanamkan ibadah sholat

<sup>31</sup> QS. al-Mujadalah (28) : 11.

<sup>32</sup> QS. Az-Zumar (23) : 9.

secara sekaligus namun orangtua harus pelam-pelan dan disiplin. Tugas orangtua menanamkan pengalaman sholat pada anak bukanlah sesuatu yang mudah, orangtua harus memiliki kesabaran, ketekunan, kedisiplinan dan ketelitian dalam menanamkan ibadah sholat pada anak, mulai dari mengenalkan hal-hal tentang sholat, memberikan contoh keteladanan tentang sholat, mengajak anak menjalankan sholat sampai anak tersebut sadar menjalankan sholat dengan sendirinya.

Pendidikan yang diberikan kepada anak pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung implementasi pendidikan sholat yaitu kesungguhan, keteladanan, dan pengawasan orangtua dalam membina anak-anak dalam memahami ajaran sholat, tidak hanya itu latar belakang pendidikan agama, lingkungan yang religious serta keinginan orangtua yang mempunyai anak yang sholeh dan sholehah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu lemahnya kedisiplinan orangtua dalam mendidik anak, kurangnya kerja sama dari orangtua dalam menanamkan ibadah sholat, kesibukan dan kelelahan orangtua.<sup>33</sup>

Adapun cara mendukung pelaksanaan ibadah sholat yaitu dengan cara memberikan pembinaan, pengawasan dan pembiasaan anak untuk melakukan sholat yang sangat penting dan untuk pertumbuhan perkembangannya, dan orangtua bisa memberikan motivasi yang bersifat materi maupun maknawi sangatlah baik. Motivasi itu diharapkan bisa memberikan peran yang besar terhadap jiwa anak dan juga terhadap

---

<sup>33</sup> Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan*, Vol 2. No, (2017), 18.

kemajuan gerakannya yang positif dan membangun dalam menyikap potensi-potensi dan kecondongan-kecondongan yang dimilikinya.<sup>34</sup>

Disamping itu, orangtua juga mendorong anak untuk terus maju kedepan. Kegiatan bimbingan sholat merupakan salah satu upaya motivasi orangtua dalam menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam seperti melaksanakan bimbingan sholat, diharapkan pada anak usia dini memiliki kepribadian yang mandiri, cerdas, bertanggung jawab, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

## **2. Indikator-Indikator Motivasi Belajar Agama**

Sesuai dengan pengertian motivasi agama yang di kemukakan diatas bahwa motivasi itu adalah proses dipertahankannya aktivitas yang diarahkan kepada pencapaian tujuan khususnya keagamaan dan motivasi itu adalah sebuah kekuatan yang wujudnya merupakan substansi yang tidak dapat lihat maka dalam pengukurannya motivasi belajar dapat dilihat dengan cara mengidentifikasi indikator motivasi belajar agama itu sendiri. Indikator motivasi belajar agama antara lain adalah:

- a. Indikator Motivasi Interinsik
  - 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
  - 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
  - 3) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)

---

<sup>34</sup> Enny Nazrah Pulungan, Peran Orangtua, 8.

- 4) Senang dan rajin belajar penuh semangat
- 5) Senang mencari dan memecahkan masalah
- 6) Adanya lingkungan kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>35</sup>

b. Indikator Motivasi Interinsik

- 1) Adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan yang dimaksud yaitu berupa hadiah, nilai, dan pujian
- 2) Adanya kegiatan menarik dalam belajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan terkesan monoton apabila Pendidik melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar. Misalnya melakukan permainan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi siswa
- 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif Pendidik dalam mengajar harus maksimal dalam keterampilan yang harus dimiliki. Salah satunya keterampilan bertanya dengan cara memberikan pertanyaan secara bergilir kepada Peserta didik agar suasana belajar bisa kondusif.<sup>36</sup>

Selain itu untuk mengetahui motivasi belajar agama anak dapat dilihat dengan beberapa indikator motivasi belajar agama yaitu kesungguhan untuk belajar agama dimana seseorang yang termotivasi dalam belajarnya tentu akan menunjukkan kesungguhannya ketika menuntut ilmu, perasaan senang ketika belajar agama hal tersebut dapat dilihat ketika anak tidak terpaksa dalam belajar agama, fokus dalam belajar agama,

---

<sup>35</sup> Hamzah B Uno & Nurdin Mohammad, *belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: bumi Aksara, 2012), 253.

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, 3.

kesadaran anak akan manfaat ketika belajar agama.<sup>37</sup> Maka dengan adanya indikator dari motivasi belajar agama diatas barulah motivasi anak dapat diukur.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Agama

Motivasi memberikan arah kepada tujuan belajar yang di inginkan sampai tercapainya tujuan itu. Maka aktivitas belajar anak perlu selalu dimotivasi oleh orangtua sehingga semangat belajar anak semakin meningkat, untuk itu banyak cara yang dapat di tempuh dengan merangsang minat belajar anak, seperti memberikan pujian atas prestasi dan memberikan sangsi bila ternyata sebaliknya.

Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dimana sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Insentif motivasi harus dipertimbangkan dalam konteks individu. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang dapat meningkatkan ketaqwaan seseorang terhadap Allah SWT, tujuan pendidikan agama yaitu supaya menghasilkan anak-anak yang bermoral, berjiwa bersih, kemauan untuk bekerja keras, memiliki cita-cita akhlak yang tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar agama anak sebagai berikut:

- a. Ketertarikan anak-anak terhadap pendidikan agama sudah tidak ada. Hal tersebut disebabkan karna faktor budaya, social, ekonomi dan norma-norma kehidupan. Ajaran agama yang bersifat *konservatif* (mempertahankan tradisi yang berlaku) akan lebih

---

<sup>37</sup> Meli Sopiani and Wirdati Wirdati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal An-Nuha* 1, No. 4 (2021): 598–608.



banyak berpengaruh terhadap peserta didik agar tetap taat pada ajaran agamanya. Sedangkan agama yang kurang *konservatif dogmatis* (keyakinan yang lebih tinggi) dan agak *liberal* (kebebasan) akan mudah mempengaruhi pikiran serta mental peserta didik, sehingga mereka akan banyak meninggalkan ajaran agama.

- b. Perkembangan perasaan, dimana pada saat remaja perasaan akan lebih berkembang misalnya perasaan social, etis, dan estetis sehingga mendorong peserta didik untuk menghayati kehidupan dalam lingkungannya.
- c. Pertimbangan social, dalam kehidupan keagamaan pada masa remaja banyak timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Hal tersebut membuat peserta didik bingung dalam menentukan pilihan.
- d. Sikap dan minat peserta didik terhadap agama dipengaruhi dengan kebiasaan dan lingkungan agama yang mereka terima sejak kecil.<sup>38</sup>

Secara umum, faktor ini dapat muncul dari dalam diri maupun dari luar diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain karakteristik individu dalam hal ini terdiri dari minat, sikap terhadap diri sendiri, kebutuhan individual, kemampuan, pengetahuan serta emosional tentang suasana hati. Menurut Yusuf, ada dua faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar agama:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam) anak yang meliputi:
  - 1) Faktor fisik, faktor fisik yang dimaksud adalah nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi panca indra.
  - 2) Faktor psikologis, berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong dan menghambat aktivitas belajar pada anak meliputi:

---

<sup>38</sup> Hengki Satrio, "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) Dalam Membaca Alquran," *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16, No(2017): 75-76.

- a) Yang mendorong Seperti : Rasa ingin tahu, Sifat kreatif, keinginan untuk mendapat simpati dari orang lain, keinginan untuk mendapat rasa aman apabila menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir proses pembelajaran, keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha baru.
- b) Faktor penghambat seperti: tingkat kecerdasan yang lemah, gangguan emosional, seperti rasa: tidak aman, tercekam takut, cemas, dan gelisah, sikap dan kebiasaan belajar yang buruk.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor non sosial, Seperti : keadaan udara (cuaca panas dan dingin), waktu pagi siang malam, tempat sepi, bising, atau kualitas sekolah, sarana dan prasarana.
- 2) Faktor sosial, Faktor ini adalah faktor yang berkaitan dengan manusia, orangtua, guru, baik yang hadir secara langsung atau tidak seperti foto atau suara.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, ada faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yang dinamakan motivasi intren dan ada juga faktor yang

---

<sup>39</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rosda, 2001), 39

berasal dari luar anak yang dinamakan faktor motivasi ekstren yang salah satunya adalah faktor sosial ( keluarga) anak itu sendiri.

Hal ini sangat dapat diterima akal, karena menurut Dzakiyah Drajat keluarga merupakan institusi pendidikan pertama dan utama, serta orangtua menjadi pendidik pertama dan utama dalam institusi tersebut.<sup>40</sup> Keluarga merupakan istitusi yang sangat erat hubungannya dengan anak serta pendidikannya, keluarga tidak hanya sekedar hubungan sosial dan persekutuan hidup antara anak dengan orangtua saja, melainkan terkait dengan pendidikan fisik, fsikis atau jasmani dan rohani anak.<sup>41</sup> Selanjutnya peran keluarga dalam pendidikan menurut William J. Goode, keberhasilan atau motivasi yang dicapai anak dalam pendidikannya tidak hanya memperlihatkan kualitas dan mutu dari institusi pendidikannya saja, melainkan juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang akan dijalannya (anak).<sup>42</sup>

Setiap orang pasti memiliki cara untuk menumbuhkan motivasi atau semangat belajar dalam dirinya, dimana motivasi belajar agama rendah sehingga prestasi belajar tentang agama akan rendah. Meningkatkan motivasi belajar agama sangat penting bagi anak untuk mencapai hasil dalam penerapan motivasi belajar agama, dalam hal ini tentu menjadi tugas orangtua dan guru untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

---

<sup>40</sup> Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta Utara: Akademia Permata, 2013), 135.

<sup>41</sup> M.Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga( Sebagai pola Pengembangan Metodologi)*, (Pekanbaru: N.V Bulan Bintang, 2018), 91.

<sup>42</sup> William J Goode, *Sosiologi keluarga*. (Jakarta : Bina Aksara, 1983), 11.

Orangtua diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anak mereka untuk belajar agama sejak dini dan tidak menyerahkan sepenuhnya kepada guru disekolah. Orangtua juga harus berperan aktif dalam membimbing anak ketika dirumah supaya pendidikan agama mereka tidak ditinggalkan.

### **C. Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak**

Keluarga terutama orangtua harus memperhatikan dengan baik pendidikan agama anaknya, supaya anak-anaknya bisa mengamalkan ajaran-ajaran agama dengan baik. Begitu juga orangtua membekalkan pengetahuan-pengetahuan agama serta budaya sesuai dengan umurnya baik dalam bidang akidah, ibadah, muamalat serta sejarah.

Orangtua harus mengajarkan kepada anaknya bagaimana cara menunaikan syariat-syariat serta kewajiban yang dipegangnya seperti menolong sesama agar membentuk anak yang shaleh dan shalihah, dimana anak yang menjalin hubungan baik dengan Allah SWT dan sesama makhluknya, maka orangtua harus mengajarkan pokok-pokok ajaran islam yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Sehingga orangtua harus memberikan bimbingan kepada anaknya sejak dini dengan harapan anak tersebut dapat mengikuti dan mengamalkan keagamaan tersebut dengan sendirinya.

Tidak mudah orangtua menanamkan keagamaan, dalam bidang keagamaan, orangtua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak sejak kecil, seorang anak harusnya mulai diperkenalkan dan ditanamkan nilai-nilai keagamaan. Mulai dari belajar shalat, mengaji, membaca, menulis serta

kefasihan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an. Misalnya dalam ibadah shalat yang merupakan kewajiban kita sebagai umat Islam untuk melaksanakannya. Orangtua memiliki tanggungjawab yang besar dalam menanamkan ibadah shalat pada anak sejak dini.<sup>43</sup>

Berdasarkan cara keluarga atau orangtua dalam menerapkan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar agama kepada anaknya yaitu sebagai pemberi tauladan yang baik supaya anak berpegang teguh dengan ajaran-ajaran agama, membiasakan anak menunaikan syariat-syariat agama dari kecil supaya kegiatan tersebut sudah menjadi hal yang biasa untuk anak, menyesuaikan suasana agama sesuai dengan keberadaan mereka ketika di rumah serta membimbing anak untuk belajar agama, bagaimana cara membaca Al-Qur'an, bacaan sholat serta pengamalan-pengamalan lainnya tentang agama. Peran strategis orangtua yaitu dengan memberikahn pilihan kepada anak, dukungan, pujian serta memberikan komunikasi yang baik.

Bentuk peran mereka dalam memotivasi anak yang utama ialah mendidik anak dalam hal agama seperti mengajarkan anak melakukan kegiatan yang bernilai ibadah serta menyuruh anak mengikuti kegiatan yang positif. Selanjutnya ialah penanaman iman ke dalam jiwa anak, dalam hal tersebut lingkungan dalam keluarga wajib membimbing atau mengarahkan anak agar anak tidak salah arah.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Faridayanti, "Peran Orangtua dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada anak usia dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hiril, Kabupaten Kampar," *Jurnal On Teacher Education*, Vol. 1 No (2020):127.

<sup>44</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 42.

Mendidik anak dalam pendidikan agama, pada tahap selanjutnya mengajarkan anak pendidikan akhlak yaitu sifat jujur, sabar dan mengajarkan anak agar menjalin hubungan baik dengan lingkungan luar. Kesimpulan dari penjelasan di atas ialah hubungan anak dengan orangtua mempunyai dampak dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak akan merasakan dirinya dibimbing dan dilindungi oleh orang tersayang, biasanya anak akan mudah mengikuti kebiasaan orang tuanya yang cenderung kearah yang positif.

Memberikan pengajaran yang baik adalah pengajaran yang berguna untuk anak, sehingga anak memperoleh pengetahuan agama dan pengetahuan sosial serta kecakapan seluas mungkin yang diharuskan yang utama pengetahuan agama, pengetahuan yang bermanfaat ketika sudah meninggal kelak, apapun ilmu yang didapatkan baik dari orangtua maupun orang lain jika ilmu tersebut bermanfaat amalkan insyallah akan bertambah ilmu yang bermanfaat. Jika mengamalkan ilmu agama kita akan terhindar dari namanya keras hati. Tanda-tanda keras hati ialah tidak mudah tersentuh hatinya oleh nasehat yang baik.<sup>45</sup>

Keberhasilan anak dalam hal apapun tentu berkat doa dan motivasi dari orangtua, karena orangtua adalah orang yang selalu bersama anak, motivasi atau dorongan dari orangtua yang sangat diharapkan oleh anak, dukungan orangtua berdampak positif pada masa perkembangan anak, anak akan lebih percaya diri, lebih aktif, dan lebih giat dalam melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu sangat diperlukan motivasi dari orangtua

---

<sup>45</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, 39.

untuk anak. Berdasarkan penjelasan di atas adanya orangtua sebagai motivator untuk anak membangkitkan semangat anak menjalani kehidupan sehari-hari. Anak berhasil atau tidaknya semua tergantung kemaamuan anak dan motivasi dari orangtua.

Kegiatan di atas merupakan pendidikan dari Allah SWT. yang harus orang tua lakukan untuk mendidik anaknya kejalan yang benar. Seperti firman Allah SWT. “Perintahlah keluargamu bersembahyang dan tekunlah engkau mengajarkannya. Kami tidak minta darimu rezeki. Kami memberimu rezeki. Akibat yang baik bagi taqwa.” Sabda Rasulullah SAW: “Perintahlah anak-anakmu bersembahyang sedang mereka berumur tujuh tahun. Pukulah mereka kalau tidak mau jika mereka berumur sepuluh tahun dan pisahkanlah mereka dari perimbangan”. (H.R. Abuu Daud, Al Turmuzi, Ahmad dan Al Hakim)<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru. 2004). 310.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif lapangan (*field research*), Penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, penelitian ini berupa kata-kata tertulis serta lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati, digunakan guna dapat meneliti saat kondisi obyek yang alamiah serta lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sewajarnya sesuai dengan fakta yang ada, terarah serta data dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengamati suatu (objek penelitian), serta kejadian-kejadian yang sesuai fakta maupun secara sistematis serta akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak didasarkan pada data-data yang

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

<sup>2</sup> Colid Nurbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 26.



terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Data yaitu hasil dari pengumpulan serta pencatatan yang dilakukan penulis, baik data tersebut berupa angka atau berupa angka. “Sumber dari data di dalam suatu penelitian merupakan suatu subjek dari data yang telah diperoleh”.<sup>3</sup> Adapun sumber yang telah dilakukan oleh penulis di dalam penyusunan proposal ini yaitu dengan sumber data primer dan sumber data skunder.

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>4</sup>

Data primer diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Selain itu data primer juga merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rajawali, 2009), 129.

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 10.

dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini merupakan subjek penelitian (*informan*) yang berkaitan dengan variabel yang akan diteiti. Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu orangtua dan anak-anak umur 9-15 tahun.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Pendapat lain mengatakan “Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data Misalnya dalam bentuk dokumen atau pendapat menurut orang lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh agama dan referensi buku-buku tentang orangtua dan motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dalam melakukan pengumpulan data tentang peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak tidak hanya bependirian kepada sumber primer saja namun dapat melalui orang lain dalam mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti yaitu tokoh agama yang ada di dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama ketika penyusunan suatu karya ilmiah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang

---

<sup>5</sup> Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunde*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.”

ditetapkan.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian.<sup>7</sup> Metode wawancara mendalam terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semi terstruktur
- c. Wawancara tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber secara tertulis yang berkaitan dengan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan peran orangtua di Dusun 3 RT/Rw 010/006 Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah tokoh agama, orangtua dan anak.

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), 41.

## 2. Metode Observasi

“Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”.<sup>8</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak. “Metode observasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif”.<sup>9</sup>

Memahami makna dan situasi maka peneliti menggunakan metode non partisipatif yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data tidak terlibat langsung didalam masalah yang akan diteliti peneliti hanya sebagai pengamat independen, dalam artian peneliti tidak diketahui oleh orang yang diamati.<sup>10</sup>

Hal yang akan peneliti amati dan catat dengan menggunakan metode tersebut adalah observasi terkait aktivitas yang terjadi di lingkungan dusun III Desa Sidomulyo, terkait dengan motivasi dari orangtua kepada anak dalam meningkatkan minat belajar agama.

---

<sup>8</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 204.

<sup>10</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2012), 121.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda serta foto-foto kegiatan. Pendapat lain mengatakan “dokumentasi merupakan data yang menyangkut segala hal berupa catatan, kabar, agenda, dan sebagainya”.<sup>11</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi serta data tentang apa saja yang menyangkut obyek di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

#### D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Terdapat empat macam teknik penjamin keabsahan data yaitu :

##### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut dengan validitas internal, dimana data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang didapatkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *tringulas*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

---

<sup>11</sup> Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

## 2. Uji Transferability

Transferabilitas merupakan validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Nilai transferabilitas tergantung kepada pembaca, sejauh mana hasil penelitian tersebut diterapkan pada situasi social. Ketika pembaca telah mendapatkan gambaran dengan jelas mengenai gambaran penelitian maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

## 3. Uji Dependability

Penelitian dapat dikatakan dependabilitas ketika peneliti dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian namun bisa memberikan data, sehingga perlu di uji dependabilitynya.

## 4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability hampir mirip dengan uji dependability, sehingga peneliti dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmability menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji kredibilitas data menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 366-377.

dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini macam-macam teknik triangulasi :<sup>13</sup>

1. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh pengurus dan santri.
2. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
3. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ini untuk dilakukan membandingkan dan mengecek apakah hasil data tersebut

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 75.

<sup>14</sup> *Ibid*, 372-374.

telah kredibel, jika berbeda-beda maka Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian yang amat penting, dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup> Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Terdapat beberapa cara dalam menganalisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data merupakan memilah hal yang menjadi pembahasan pokok sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih rinci tentang hasil pengamatan dan meringankan peneliti untuk dijadikan cadangan sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data yaitu menyiapkan data dalam bentuk *matrik*, *chart*, atau *grafik*. Jadi peneliti dapat menguasai data dan tidak terhambat karena banyaknya data.

---

<sup>15</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 181.



3. Pengambilan keputusan serta verifikasi, dari perolehan data yang masih awam mula-mula kesimpulan yang masih kabur, namun dengan semakin banyaknya data yang diperoleh sebagai pendukung akan membuat jelas.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, maka tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yang merupakan menyimpulkan dari hal-hal yang khusus tertuju terhadap hal yang umum, yaitu data usaha orangtua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak yang didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap hasil pendapat yang kemudian penulis menarik kesimpulan agar dapat menentukan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Desa Sidomulyo**

Diawali tahun 1950 rombongan warga sebanyak 64 KK dipimpin oleh saudara Jakio datang dari Hadimulyo kecamatan Metro untuk membuka umbulan yang diberi nama Sidorahayu. Tahun 1951 datang lagi rombongan dari Karangrejo dan Margorejo Kecamatan Metro sebanyak 50 KK dipimpin oleh saudara Jinab dan Niti Atmo membuka umbulan yang diberi nama Sidomulyo.

Tahun 1953 Direktorat Tranmigrasi membuka Desa ini secara besar-besaran dimasukkan para Tranmigran dari Jawa Timur dan Jawa Tengah sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Wono Tirta dan Wiryo Suwarno. Pada tanggal 13 April 1954 diresmikan menjadi Desa Sidomulyo oleh Bupati Lampung Tengah Imam Prabu dengan jumlah KK 226 dan jumlah penduduk 968 jiwa. Tahun 1956 didatangkan kembali dari Yogyakarta warga sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Amad Rusidi kemudian membuka umbulan yang diberi nama Sarikaton. Desa Sidomulyo dengan luas wilayah  $\pm 598,5$  Ha. Dengan kondisi geografi berupa daratan, yang terbagi menjadi 6 (enam) Dusun dan 22 (dua puluh dua) RT.

Segala sesuatu yang ada di dunia ini karena ada yang membuat atau menciptakan, Begitu juga dengan nama sebuah Desa itu ada, karena ada yang membuat nama Desa tersebut, bila Desa-Desa lain tidak lepas dari

sejarah, begitu juga dengan Desa Sidomulyo juga tidak luput dari asal usul tersebut. Desa Sidomulyo sebagaimana cerita sesepuh dulu Desa Sidomulyo jarang penghuninya dan bahasa sehari-hari yang digunakan bahasa Jawa, kebutuhan hidupnya dipenuhi dengan cara bercocok tanam dan bertani. Selain bertani nenek moyang masyarakat Sidomulyo mempunyai ketrampilan, membuat tahu dan membuat tempe dan ada juga yang berdagang sampai sekarang.

Melihat dari cerita tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Sidomulyo adalah Desa yang sangat berpotensi sekali, tinggal kita masyarakat Desa Sidomulyo bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga potensi yang sudah dimiliki oleh Desa. Dilihat dari situ lah muncul gagasan-gagasan yang perlu dijaga keduanya agar tetap berkesinambungan dalam berfikir guna melindungi dan melestarikan kekayaan Alam tersebut agar tetap subur dan bermanfaat bagi generasi penerus Desa Sidomulyo.

Sejak terbentuknya Desa Sidomulyo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Desa berikut Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah

**Tabel 1.1**  
**Nama-Nama Kepala Desa Sidomulyo**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Periode</b>	<b>Alamat</b>
1.	Niti Atmo	Kepala Desa	1954-1960	Dus. III
2.	Subakat	Kepala Desa	1960-1971	Dus. III
3.	Kasdi	Kepala Desa	1971-1973	Dus. V
4.	Dra. Ice Fatma T.	Kepala Desa	1973-1975	Dus. V
5.	Sarsan Panggih	Kepala Desa	1975-1980	Dus. V

6.	Sularso R.S	Kepala Desa	1980-1988	Dus. III
7.	Tino Prayitno	Kepala Desa	1988-1990	Dus. V
8.	Sularso R.S	Kepala Desa	1990-2000	Dus. III
9.	Hi. Sutrisno N.	Kepala Desa	2000-2013	Dus. I
10.	Hj. Umi Salfiyah	Kepala Desa	2013-2018	Dus. I
11.	Ashari	Kepala Desa	2019-skrng	Dus. III

Sumber : Data Umum Desa Sidomulyo

Wilayah Desa Sidomulyo ada 6 Dusun dengan setiap Dusun dipimpin oleh kepala Dusun sebagai degelasi dari kepala Desa di Dusun tersebut. Berikut pembagaian wilayah Dusun di Desa Sidomulyo :

- a. Dusun 1 dipimpin oleh Bapak Ngatijan
- b. Dusun 2 dipimpin oleh Bapak Arohman
- c. Dusun 3 dipimpin oleh Bapak Sarino
- d. Dusun 4 dipimpin oleh Bapak Pariman
- e. Dusun 5 dipimpin oleh Bapak Ahmad Supriyanto
- f. Dusun 6 dipimpin oleh Bapak Joko Priyanto

Sedangkan penulis melakukan penelitian di Dusun III. Di Dusun III ini terdapat 4 RT dengan jumlah 196 KK dengan pembagian laki-laki 295 orang dan perempuan 316 orang.

## 2. Visi Misi dan Tujuan Desa Sidomulyo

Visi dari Desa Sidomulyo adalah “**Aman, Tertib, Sejahtera**” visi merupakan cita-cita yang akan dituju dimaasa yang akan datang oleh segenap warga Desa Sidomulyo. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat yang sejahtera, aman dari segala tindakan kejahatan dan tertib dalam melakukan semua aktivitasnya.

Adapun misi dari Desa Sidomulyo sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat
- b. Meningkatkan partisipasi kepada masyarakat dalam pembangunan
- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dengan didukung sumber daya yang memadai
- d. Meningkatkan kemampuan dan peran masyarakat dalam semua aspek kehidupan
- e. Meningkatkan keamanan dalam lingkungan masyarakat dalam setiap tindakan kejahatan serta kekerasan.

Pembangunan Desa adalah seluruh proses kegiatan dan pembangunan secara berkesinambungan yang berlangsung di kampung dan merupakan subsistem Pembangunan Nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat yang dilaksanakan secara terencana, terkoordinir. Terus menerus dan terpadu dengan mengembangkan swadaya dan gotong royong. Pembangunan Desa perlu terus dipacu melalui peningkatan koordinasi pembangunan sektoral.

Pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan lahan pekarangan dan sumber daya alam yang mendukung serta ditambah swadaya masyarakat untuk mempercepat pengembangan kampung yang sehat, mandiri dan dinamis. Pembangunan Desa bersifat multi aspek dan multi sektoral melibatkan berbagai instansi pemerintah, Lembaga Non Departemen dan lembaga kemasyarakatan yang dikoordinir dalam Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMK) sesuai dengan peranan dan

kemampuan masing-masing menuju ketertiban keamanan dan kesejahteraan.

Untuk mewujudkan perubahan, perbaikan dan percepatan pembangunan secara bertahap dan terencana, pemerintah Desa bersama-sama masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan antara lain :

- a) Membuat perencanaan pembangunan melalui musyawarah Pembangunan (Musrenbang) Kampung yang dipimpin oleh BPK, LPMK, dan Kepala Kampung.
- b) Melaksanakan program pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari tahun ketahun.
- c) Meningkatkan kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik dan pembinaan mental spiritual melalui seksi-seksi dalam wadah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, termasuk peranan wanita dan pemuda.
- d) Meningkatkan fungsi-fungsi lembaga kampung sehingga dapat lebih meningkatkan swadaya masyarakat.

### **3. Kondisi Lokasi Desa Sidomulyo**

#### **a. Keadaan Ekonomi**

Jika dilihat secara cermat, ada beberapa sektor yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Desa Sidomulyo, yang paling signifikan adalah sektor pertanian dan peternakan. Ini dilihat dari luasnya lahan pertanian yang mendominasi sekitar 75 % dari seluruh wilayah Desa Sidomulyo sekaligus mata pencaharian

masyarakat Desa Sidomulyo adalah sebagai Petani dan Buruh tani. disamping itu pula sektor perdagangan dan Usaha Kecil Menengah di Desa Sidomulyo juga tumbuh sangat baik, hal ini sangat membantu upaya Pemerintah Kampung dalam rangka menurunkan angka Pengangguran.

Menurut data Statistik terakhir perkembangan penduduk miskin di Desa Sidomulyo dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan. meskipun sebenarnya hal ini sangat riskan dengan labilnya kondisi ekonomi global, sehingga harus ada penguatan terutama di bidang peningkatan Sumber daya alam maupun Sumber daya manusia.

#### **b. Keadaan Sosial**

Desa Sidomulyo adalah sebuah Desa yang ada di wilayah kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah . Dimana keadaan Masyarakat Desa Sidomulyo sangat peduli dengan dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal oleh karena adanya beberapa Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan pendidikan Non formal berupa PAUD dan TK Pertiwi yang ada di Desa Sidomulyo.

Perkembangan Penduduk di Desa Sidomulyo saat ini masih bisa dikategorikan sedang, hal ini karena didukung oleh kesadaran Masyarakat akan pentingnya Pendidikan dan menata kehidupan melalui Program Keluarga Berencana. Pada sektor Pendidikan, data

Penyandang buta huruf di Desa Sidomulyo semakin berkurang. hal ini didukung dengan adanya Program Pemerintah tentang Usia Wajib Belajar Sembilan Tahun.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidomulyo**

No	Nama Satuan Pendidikan	Status	Jumlah PD		Jumlah PTK		Ket
			L	P	L	P	
1.	Paud Sekar Melati	Swasta	15	20	-	4	
2.	Paud Puspa Kencana	Swasta	20	30	-	6	
3.	TK Pertiwi	Swasta	9	12	-	3	
4.	Paud Dewi Sinta	Swasta	10	19	-	3	
5.	RA Muslimat	Swasta	10	5	-	3	
6.	SDN 1 Sidomulyo	Swasta	50	70	3	6	
7.	SDN 2 Sidomulyo	Swasta	45	75	4	7	
8.	SDN 3 Sidomulyo	Swasta	40	75	4	7	
9.	MI Ma'arif	Swasta	40	60	4	10	
10	MTS Ma'arif	Swasta	24	20	14	15	
11	MA Ma'arif	Swasta	14	12	4	15	
12	TPA Baitul Mustaqim	Swasta	69	67	7	8	
13	TPQ Al Amin	Swasta	9	11	1	2	
14	TPA Riyadhuthalab	Swasta	20	30	-	3	

Sumber : Data Umum Desa Sidomulyo

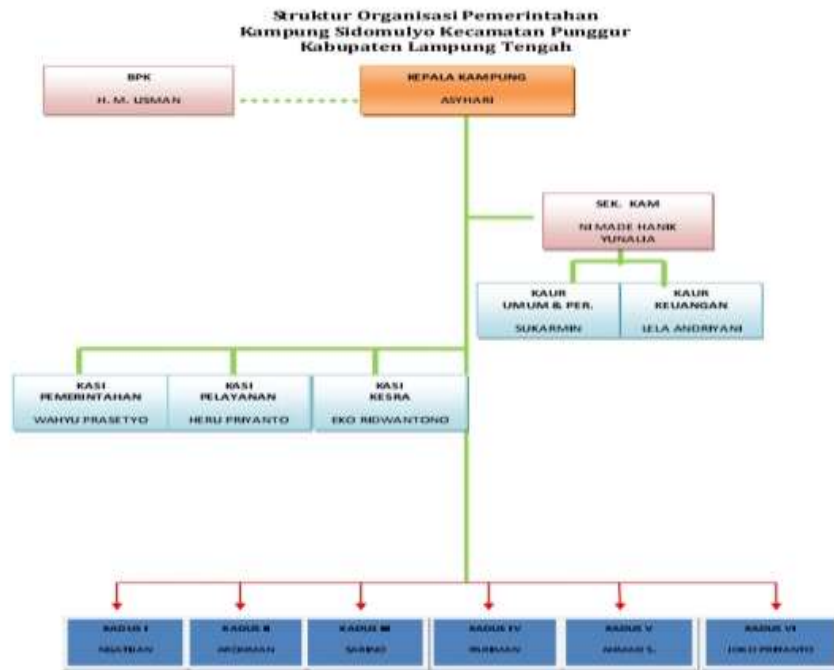


**Table 1.3**  
**Sarana dan Prasarana Desa Sidomulyo**

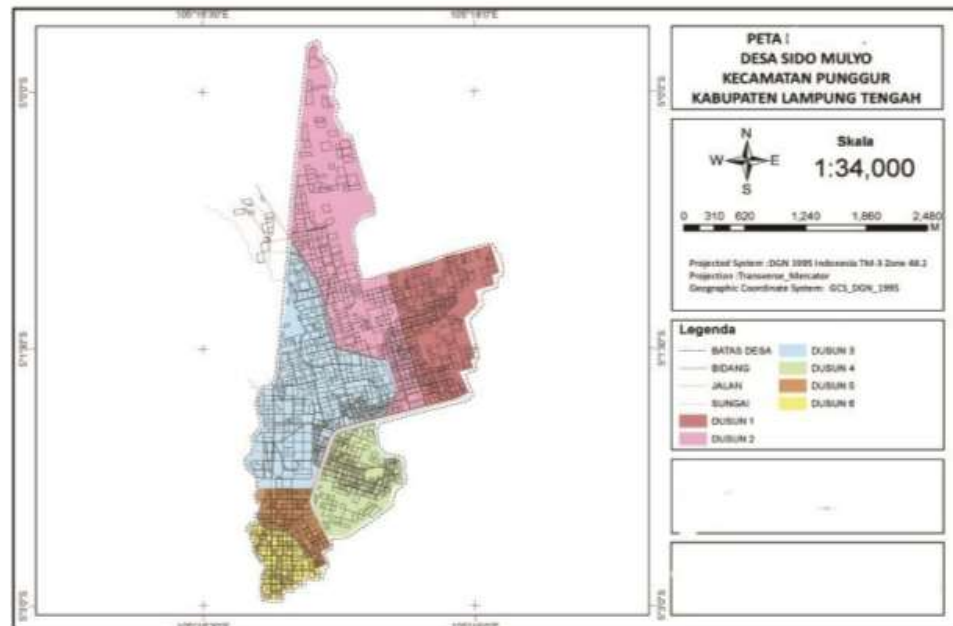
<b>NO</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Kantor Desa	1 Buah
2.	Prasarana Kesehatan	1 Buah
3.	Prasarana Pendidikan	
	- Gedung Sekolah PAUD	5 Buah
	- Gedung Sekolah TK	1 Buah
	- Gedung Sekolah SD/MI	4 Buah
	- Gedung Sekolah SMP/MTS	1 Buah
	- Gedung Sekolah SMA/MA	1 Buah
4.	Prasarana Ibadah	
	- Masjid	4 Buah
	- Mushola	13 Buah
5.	Prasarana Umum	
	- Olahraga	3 Buah
	- Kesenian/Budaya	10 Buah
6.	Prasarana Transportasi	
	- Jalan Desa (Aspal/Beton)	5 Km
	- Jalan Kabupaten (Aspal/Beton)	1,7 Km
	- Jalan Provinsi (Aspal/Beton)	5 Km
	- Jembatan Plat	6 Buah
7.	Prasarana Air Bersih	
	- Hidran Umum	1 Buah
	- Pengelolaan Air Bersih	1 Buah
	- Sumur Gali	1200 Buah
	- Sumur Pompa	3 Buah

Sumber : Data Umum Desa Sidomulyo

#### 4. Struktur Organisasi Desa Sidomulyo



#### 5. Denah Lokasi Desa Sidomulyo



## **B. Temuan Khusus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Sidomulyo Bapak Ashari di balai Desa pada hari Rabu, 24 Januari 2024. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan beberapa tujuan dalam melaksanakan penelitian di Desa Sidomulyo. Sehingga Kepala Desa Memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut.

Kemudian peneliti berdiskusi dengan Kepala Desa mengangkat permasalahan yang muncul di masyarakat Desa Sidomulyo, yang memiliki keterkaitan antara isi dengan latar belakang penelitian yang akan diteliti, maka dapat ditetapkan bahwasanya masyarakat Desa Sidomulyo dapat dijadikan sumber data penelitian, dengan pertimbangan bahwasanya masyarakat Desa Sidomulyo memiliki pekerjaan yang dominan sebagai petani sehingga memiliki tanggung jawab yang sama yaitu mendidik anak demi masa depan mereka dengan meningkatkan motivasi belajar agama pada anak.

Agar dapat mengetahui bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di Desa Sidomulyo, peneliti melakukan penelitian secara mendalam, dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut sudah dicantumkan dalam bab II yang mana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak dilaksanakan dengan memberikan tauladan yang baik, membiasakan anak menunaikan syariat Islam, dan membimbing anak dalam belajar agama. Yang pertama wawancara peneliti yang dilakukan kepada 5 informan, diantaranya :

**Tabel 1.4**  
**Data Informan Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur**

No	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Sunardi, Sri	SMP	Pedagang	Rasya	P
2	Wahyono, Reni	SMP	Petani	Athalia	P
3	Wito, Yanti	SMP	Petani	Dzakia	L
4	Suratno, Mujiyani	SMP	Pedagang	Rizqi	L
5	Boiran, Warsini	SMP	Petani	Faisal	L

### **1. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur**

- a. Memberikan tauladan tentang pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sehari-hari

Peran orangtua dalam pendidikan anak merupakan sebuah hal yang paling utama. Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana yang harus dijalankan anak sesuai dengan alur yang telah dirancang oleh orangtua dengan tujuan menjadikan anak yang berguna bagi bangsa, agama dan Negara. Peran orangtua terhadap anak tidak bisa digantikan dengan teknologi sekalipun. Pendidikan pertama adalah orangtua karena pendidikan merupakan modal awal yang harus dimiliki anak, sehingga orangtua berperan layaknya guru dan motivator dalam pendidikan anak.

Peran orangtua sebagai pendidik, pembimbing, tauladan serta fasilitator untuk anaknya merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh orangtua dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan dari hasil

wawancara dengan tokoh agama Desa Sidomulyo pada tanggal 24 Januari 2024, tentang bagaimana peran orangtua dalam memberikan tauladan tentang pendidikan agama kepada anak yang telah diterapkan terhadap anaknya dalam lingkungan keluarga, beliau mengatakan bahwasanya:

“Memberikan tauladan atau contoh orangtua sudah menerapkannya menurut saya, karena setiap orangtua memiliki banyak cara dalam hal tersebut seperti halnya mengajak anak sholat berjama’ah, mengingatkan sholat agar tepat waktu, serta mengajarkan pemahaman tentang pendidikan agama. Dalam memberikan contoh atau memberikan tauladan kepada anak mengenai pendidikan agama setiap orangtua memiliki cara tersendiri, namun dengan tujuan yang sama yaitu menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang shalih dan shalihah yang paham tentang pendidikan agama”

Menurut tokoh agama Desa Sidomulyo Ibu Nurjanah mengatakan bahwa orangtua dalam memberikan tauladan kepada anaknya mengenai pendidikan agama rata-rata memiliki kesamaan, namun setiap orangtua memiliki caranya masing-masing. (W.1/B.1/F.1/24/01/2024).

Hal tersebut diakui oleh Bapak Sunardi yang mengatakan bahwa “Saya selalu memberikan tauladan kepada anak saya seperti mengerjakan sholat lima waktu, hanya itu tauladan yang saya lakukan karena kesibukan saya sebagai tulang punggung keluarga serta

kurangnya pengetahuan saya sebagai orangtua dalam mengajarkan Al-Qu'an dan lain sebagainya.” (W.01/O.1/F.1/26/01/2024).

Penulis juga mewawancarai anak dari bapak Sunardi yang bernama Rasya Akil Prayoga mengatakan “Caranya lebih ke memberitahu mana yang baik dan mana yang buruk, mengingatkan sholat juga, ya melakukan hal yang baik”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis maknai bahwa orangtua adalah faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak dalam perilaku, apapun yang ditanamkan orangtua secara sengaja atau tidak sengaja maka akan menjadi pembiasaan tersendiri bagi anak.

Hal tersebut dikuatkan oleh wawancara dengan bapak Wahyono ia mengatakan bahwa “Sebagai orangtua saya harus memberikan tauladan yang baik bagi anak-anak saya, dengan sedikit pengetahuan yang saya ketahui. Setidaknya saya berusaha semaksimal mungkin dalam mendidiknya supaya menjadi anak yang sholehah”. (W.02/O.2/F.1/25/01/2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua telah memberikan contoh seperti mengajak sholat berjamaah dan anak mematuhi perintah orangtua untuk melakukan sholat lima waktu dengan tepat hal tersebut juga keadaan rumah dekat dengan masjid.

Wawancara juga dilakukan kepada anak dari bapak Wahyono yang bernama Athalia Maharani ia mengatakan “Orangtua saya ketika memberikan contoh atau tauladan kepada saya itu dengan memberikan bimbingan seperti belajar mengerjakan pekerjaan ringan dirumah. Hal yang baik selalu orangtua ajarkan kepada saya seperti menanamkan sifat jujur, rendah hati, sopan dan ahlak yang bagus”.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mujiyani ia mengatakan bahwa “Semua orangtua jelas mengharapkan anaknya memiliki pemahaman yang lebih dari orangtuanya. Sehingga saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar mematuhi semua perkataan orangtua selagi perkataan tersebut benar, tidak hanya itu tauladan yang saya berikan kepada anak seperti membiasakan anak untuk berpuasa senin kamis, serta menerapkan sholat sunah.” (W.02/O.4/F.1/26/01/2024)

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Warsini ia mengatakan “Tauladan yang saya berikan kepada anak tidak lebih dari pemahaman yang saya miliki, sehingga saya hanya bisa mengingatkan anak untuk tidak meninggalkan sholat.” (W.02/O.5/F.1/24/01/2024).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Yanti ia mengatakan bahwa “Tauladan yang saya ajarkan kepada anak saya, ya saya selalu melakukan hal yang baik, toh anak sudah besar jadi bisa membedakan mana yang baik dan yang salah, namun selalu saya beritahu ketika anak melakukan kesalahan saya menasehati nya”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, orangtua sudah melakukan hal semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak. Karena ketidak mampuannya dalam memberikan bimbingan maka mereka bertekat untuk menitipkan anaknya menimba ilmu di TPA.

Wawancara juga dilakukan kepada anak dari Ibu Yanti yang bernama Dzakia yang mengatakan bahwa “Tauladan yang diterapkan orangtua kepada saya ya mengajarkan agar saya berbaik sangka dan selalu melakukan hal yang baik. Orangtua saya tidak pernah membantu mengerjakan tugas atau menemani belajar”. (W.1/S.3/F.2/25/01/2024).

Menurut observasi yang dilakukan penulis, bahwa orangtua sudah mendidik dengan baik seperti sholat lima waktu mengaji dan mengajarkan sopan santun kepada orang lain namun saja anak jarang untuk dapat melaksanakan apa yang telah dicontohkan oleh orangtuanya.

b. Orangtua Membiasakan Anak Untuk Mempelajari Syariat-Syariat Islam dengan Melakukan Pengawasan Kepada Anak

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri bahwasanya “Saya jarang memantau anak saya dalam menjalankana syariat Islam dalam tersebut kegiatan anak tetapi saya memberikan batasan waktu kepada anak jika ia sedang berada di luar”. (W.03/O.01/F.2/26/01/2024)



Hal ini diperkuat oleh anaknya yang bernama Rasya ia mengatakan bahwa “Ibu saya tidak pernah mengontrol kegiatan saya seperti mengecek hp dan lain sebagainya hanya saja memberi batasan waktu saya ketika sedang berada di luar rumah dan bertanya kepada saya pergi dengan siapa dan kemana dengan tujuan apa”. (W.3/S.1/F.2/26/01/2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis orangtua tidak melakukan pemantauan secara keseluruhan anak, mereka bertanya secara langsung kepada anak memberi batasan jam ketika keluar rumah. Seperti halnya yang dikatakan ibu Yanti bahwa “Saya jarang mengontrol hp anak untuk mengawasinya karena kurangnya pengetahuan saya dalam teknologi maka saya lebih sering bertanya langsung kepadanya jika saya kurang yakin dengan jawabannya maka saya akan bertanya dengan temannya”. (W2/O.3/F.02/25/01/2024)

Menurut observasi anak lebih sering melakukan kegiatan di luar rumah sehingga orangtua sulit untuk memantau kegiatan anak dan terlalu percaya dengan apa yang dikatakan anak dan teman sebaya yang bermain dengannya. Sehingga orangtua kurang mengetahui kegiatan apa yang dilakukan anak diluar rumah. Lain halnya seperti yang dikatakan Bapak Wahyono ia mengatakan “Saya sepenuhnya mengontrol kegiatan anak, seperti mengecek hp dan memberi batasan waktu menggunakannya pada pukul 20.00 WIB, serta dengan siapa anak berteman dan memberikan batas waktu ketika anak berada di

luar rumah tanpa kepentingan suatu apapun”.  
(W2/O.2/F.2/25/01/2024).

Menurut observasi orangtua memberi pengawasan terhadap anak melalui sosial media yang ia gunakan, sehingga orangtua dapat memantau kegiatan anak diluar rumah serta orangtua membatasi kegiatan anak dengan sosial medianya hanya cukup pada pukul 20.00 WIB dan memberi batasan waktu ketika hendak keluar rumah.

c. Orangtua Memberi Bimbingan Kepada Anak

Menurut Bapak Boiran “Dalam memberikan bimbingan kepada anak saya selalu memberikan contoh yang baik untuk selalu beribadah, berkata-kata yang baik dan jujur”.  
(W.02/O.05/F.3/24/01/2024).

Observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua sudah memberikan contoh yang baik kepada anak seperti sholat berjamaah berkata yang baik dan jujur. Anak juga mendengarkan dan menerima saran serta patuh terhadap orangtua. Berbeda dengan yang dikatakan Bapak Wahyono ia mengatakan bahwa “Saya selalu mengingatkan anak saya untuk beribadah sesuai dengan waktu ketika saya berada di rumah, karena kegiatan saya sepenuhnya di luar rumah atau bekerja jadi saya kurang memberikan contoh langsung kepada anak saya. Sehingga saya menyerahkan hal itu semua kepada ibunya”.  
(W.02/O.02//F.3/25/01/2024)

Pernyataan itu diperkuat oleh wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Warsini istri dari bapak Boiran, ia mengatakan bahwa “Sepenuhnya ia yang melakukan bimbingan semampunya kepada anaknya seperti mengingatkan sholat tepat waktu, mengingatkan belajar dan lain sebagainya”. (W.02/O.5/F.3/24/01/2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa orangtua sudah memerintahkan kepada anak dan memberikan teladan yang baik kepadanya seperti mengerjakan sholat dan lain sebagainya hanya saja anak sering kali lalai dalam sholatnya dan ketika sholat berjamaah di masjid anak sering bermain-main dengan sholatnya.

d. Fasilitas yang di Berikan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak

Menurut bapak Wahyono ia mengatakan bahwa “Fasilitas yang saya berikan kepada anak saya adalah terutama biaya, biaya untuk sekolah dan mengaji serta keperluan keperluan seperti buku, al-Quran dan lain sebagainya”. (W.1/O.2/F.05/25/01/2024)

Penuturan bapak Wahyono diperkuat oleh ibu Warsini beliau mengatakan bahwa “Yang saya lakukan dalam memfasilitasi anak adalah dengan memenuhi biaya dalam menuntut ilmu”. (W.2/O.5/FI.0.5/24/01/2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua hanya memberikan fasilitas dalam kebutuhan biaya anak saja seperti biaya bulanan sekolah dan mengaji, uang saku, perlengkapan seperti buku-buku dan al-quran. Sama halnya seperti yang dikatakan bapak Wito “Saya memberikan fasilitas kepada anak saya sesuai dengan kemampuan saya seperti biaya sekolah, dan biaya mengaji dan keperluan-keperluan penting yang dibutuhkan anak”. (W.2/O.3/F.05/25/01/2024)

Menurut yang dikatakan Ibu Mujiyani ia mengatakan bahwa “Fasilitas yang mampu orangtua lakukan hanya biaya dan bimbingan belajar saja, ayahnya yg bekerja untuk keperluan biaya anak dan ibu yang sepenuhnya membimbing dan memberikan teladan kepada anak di rumah”.(W.2/O.04/F.5/26/01/2024)

Menurut observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua sudah berusaha memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuannya namun hanya saja anak tidak menggunakan kesempatan itu dengan baik seperti anak sering berbohong biaya yang seharusnya tidak ada, dan juga tidak memanfaatkan kesempatan ketika di rumah untuk belajar.

## **2. Faktor Pendukung Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah**

### **a. Memberi Dukungan Yang Positif Tentang Motivasi Belajar Agama**

Menurut dari hasil wawancara dengan Bapak Wahyono “Saya harus selalu mendukung anak dalam kegiatan yang bermanfaat di Dusun III Desa Sidomulyo ini ada beberapa kegiatan yang dikhususkan kepada anak-anak TPA contohnya mengikuti kegiatan sholawatan, hadroh dan yasinan anak-anak. Dan saya selalu mendukung kegiatan yang anak saya lakukan selagi itu hal yang positif”. (W.02/O.2/F.01/25/01/2024).

Menurut observasi yang dilakukan bahwa orangtua telah memberikan dukungan dan arahan yang baik agar anak termotivasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif. Penuturan Bapak Sunardi dikuatkan dengan argumen anaknya yang bernama Rasya, ia mengatakan bahwa “Orangtua saya mendukung kegiatan-kegiatan saya di TPA, saya sering mengikuti kegiatan seperti sholawatan, hadroh dan yasinan anak-anak yang dilaksanakan satu minggu sekali dihari jum’at sore bersama teman-teman dan guru pendamping di TPA dimana saya mengaji”. (W.02/S.01/F2/26/01/2024)

Sama halnya yang dikatakan Bapak Wito “Saya memberikan perhatian kepada anak saya dan dukungan dalam hal yang positif. Saya juga memberi bantuan jika anak saya mengalami kesusahan dalam belajarnya”. (W.02/O.3/F.01/25/01/2024)

Menurut observasi yang dilakukan bahwa orangtua telah memberikan dukungan kepada anak. Tapi pada dasarnya orangtua kurang memperhatikan apa yang menjadi masalah bagi anak sehingga anak merasa kurang mendapat perhatian dari orangtua.

b. Memberikan Tauladan Yang Baik

Menurut hasil dari observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa anak telah diberikan keteladanan yang baik oleh orang tua seperti yang dikatakan oleh Ibu Mujjani bahwasanya beliau telah mencontohkan sikap yang baik seperti tutur kata yang baik, tingkah laku yang sopan serta segala yang diajarkan dalam syariat islam saya terapkan kepada anak saya. (W.02/O.4/F.02/26/01/2024).

Hal tersebut juga di pertegas dari anak beliau yang bernama Rizqi bahwasanya, orangtuanya selalu memberikan contoh yang baik dalam kegiatan sehari-hari seperti berbicara yang baik, sopan saat berbicara dengan orangtua dan selalu memberikan motivasi belajar agama yang tinggi pada saya. (W.02/S.4/F.02/25/01/2024).

Lain halnya dengan keluarga bapak Sunardi yang hanya memberikan tauladan saat bersama anak yang tidak aktif setiap saya karna beliau berkata, jika saya memberikan tauladan kepada anak

saya ya sebatas sewajarnya saja karena kegiatan kerja yang pada jadi tidak bisa efektif dalam memberikan contoh yang baik pada anak ., (W.02/O.1/F.02/26/01/2024).

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orangtua yang ada di Dusun III Desa Sidomulyo telah memberikan tauladan kepada anak namun ada sebagian orangtua yang belum efektif dalam memberikan tauladan dikarenakan kesibukan orangtua dalam bekerja yang membuat waktu bersama anak menjadi terbatas.

c. Orangtua Memberi Dukungan Kepada Anak Menunaikan Syariat-Syariat Agama

Hasil dari observasi yang disertai dengan wawancara dengan bapak Wito beliau mengatakan mengatakan bahwa “Saya mendukung bakat yang diminati anak saya selagi itu hal yang positif”. (W.03/O.3/F.04/25/01/2024).

Observasi orangtua selalu memberikan semangat kepada anak serta memenuhi kebutuhan anak agar anak termotivasi serta menemukan bakat yang benar-benar anak senangi. Menurut Ibu Warsini ia mengatakan bahwa “Saya selalu mendukung segala kegiatan anak saya dan itu sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai orangtua sehingga saya harus memenuhi kebutuhan dan mendukung bakatnya selagi itu hal yang positif”. (W.03/O.5/F.04/24/01/2024).

Hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua sudah memberikan yang terbaik dalam hal kebutuhan serta dukungan untuk menentukan bakat anak. Hanya saja tidak semua anak memanfaatkan hal tersebut, ada sebagian yang bersemangat dengan dukungan orangtuanya dengan nada sebagian yang biasa-biasa saja terhadap dukungan yang diberikan orangtuanya.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui beberapa metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Diperoleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan bahwasanya peran yang diterapkan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak sudah diterapkan oleh sebagian orangtua.

Peran yang diberikan orangtua kepada anaknya dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar agama anak agar anak menjadi seseorang yang lebih bertaqwa, serta membentuk rasa kedisiplinan anak dalam hal tepat waktu melaksanakan ibadah sholat. Ibadah sholat tepat waktu serta berjamaah yang diterapkan orangtua kepada anaknya merupakan bagian dari amaliah yang harus senantiasa dipupuk dengan baik agar selalu melekat dalam dirinya, karena selain keutaman terdapat juga manfaat yang dihasilkan seperti membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.



Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan mengenai temuan yang telah peneliti dapatkan pada saat penelitian di lapangan, yaitu :

### **1. Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur**

Orangtua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Bentuk dari pendidikan yang diberikan orangtua yaitu penanaman budi pekerti, pembentukan watak pada anak serta pemahaman tentang pendidikan agama. Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak memiliki hubungan yang signifikan yang saling mempengaruhi satu sama lain, antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar agama sehingga sangat berpengaruh dalam kehidupan anak.

Orangtua memandang bahwa pendidikan agama pada anak harus diterapkan sejak dini. Sehingga orangtua sangat aktif dalam memberikan motivasi. Hal tersebut diakui oleh para orangtua, dimana mereka menyatakan bahwa pendidikan agama telah mereka ajarkan sejak anaknya mulai masuk sekolah, hal tersebut bertujuan agar ketika anak mereka sudah beranjak dewasa akan menjadi anak yang berbakti kepada orangtua, beriman dan bertaqwa.

Berikut ini, hasil temuan mengenai peran orangtua yang sudah diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di dusun III Desa Sidomulyo antara lain:

a. Menjadi Tauladan

Salah satu peran orangtua yaitu sebagai panutan atau pemberi contoh untuk anak-anaknya. Secara tidak langsung pergerakan orangtua merupakan hal yang selalu diperhatikan dan cenderung diikuti oleh anak.

Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara dengan orangtua, tauladan yang diberikan orangtua kepada anaknya dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu dengan memberikan contoh secara langsung dihadapan anak, sehingga anak secara sadar akan terbiasa mengikuti apa yang dilakukan orangtua, seperti melakukan ibadah sholat tepat waktu, puasa, mengaji, bertutur kata yang baik, jujur, dan bertingkah laku yang baik terhadap orang lain.

b. Membiasakan Mempelajari Syariat-Syariat Islam

Berdasarkan teori tentang peran orangtua dalam membiasakan anak untuk mempelajari syariat islam yaitu dengan memberikan pengajaran yang berguna dan baik kepada anak. Pengajaran yang dimaksud yaitu tentang pengetahuan agama, pengetahuan sosial serta kecakapan yang luas, hal tersebut sangat dibutuhkan oleh anak. sehingga orangtua perlu menanamkannya dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peran orangtua dalam membiasakan anak untuk mempelajari syariat-syariat islam yaitu dengan mengingatkan anaknya untuk beribadah tepat waktu,

mengajari anak untuk memiliki rasa tanggung jawab, serta selalu memberikan pengarahan kepada anak .

c. Membimbing Anak

Berdasarkan teori yang dikutip, peran orangtua yaitu sebagai pembimbing atau pendidik. Dimana orangtua harus membina anak kearah kehidupan yang bermoral, rasional serta berkepribadian baik dengan nilai-nilai ajaran islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan beberapa orangtua, mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasai belajar agama anak sudah diterapkan. Dilihat dari hasil wawancara bahwa orangtua sudah membimbing anaknya dengan baik yaitu dengan memberikan pengawasan kepada anak ketika anak berada di dalam rumah maupun berada di luar rumah, membantu anak ketika kesulitan dalam memahami sesuatu, membimbing anak belajar Al-Qur'an serta memberikan perhatian kecil kepada anak.

d. Sebagai Fasilitator

Fasilitator yang dilakukan orangtua merupakan bentuk dari motivasi yang diberikan untuk anaknya. Pendidikan anak akan berhasil dan berjalan ketika fasilitasnya tercukupi. Sehingga orangtua harus memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak dengan kondisi ekonomi yang ada.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orangtua mereka sebagai orangtua, harus memberikan pendidikan agama, pemahanan serta pengetahuan kepada anak-anaknya. Tidak hanya itu orangtua juga harus memberikan fasilitas untuk kebutuhan anak dalam pendidikan seperti melengkapi keperluan sekolah, membeli buku, Al-Qur'an, memberikan sandang, pangan, papan serta pembiayaan pada pendidikan anak.

## **2. Faktor Pendukung Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur**

Faktor orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak merupakan tindakan memberikan dukungan yang positif kepada anak agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam pendidikan sekolah maupun pendidikan agama. Faktor pendukung yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu dengan cara memberikan perhatian dengan cara menanyakan bagaimana kegiatan anak disekolah, memberikan hadiah ketika anak mendapat juara, memberikan pujian, serta memberikan penghargaan kepada anak agar anak terus semangat dan termotivasi.

Sejatinya anak di biasakan untuk dapat berperilaku jujur, membiasakan anak untuk dapat disiplin, serta membiasakan anak untuk dapat mandiri dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 5 informan, 2 orang sudah baik dalam

memotivasi belajar agama pada anak dengan pembiasaan dalam hal kebaikan, 2 cukup, dan 1 orang masih dipandang kurang dalam memberikan motivasi belajar agama bagi anak terutama masalah pembiasaan serta kejujuran.

Pada dasarnya faktor pendukung yang dijumpai dilapangan bahwasanya banyak orangtua yang terbantu akan adanya teknologi, fasilitas tempat mengaji yang memadai sehingga hal tersebut memberikan motivasi dan dukungan kepada anak agar menjadi giat dan bersemangat dalam belajar terkhususnya belajar agama.

### **3. Faktor Penghambat Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur**

Ketika menjalankan perannya sebagai orangtua dalam mendidik, membimbing serta memperhatikan pendidikan anak, tentu orangtua tidak lepas dari sebuah hambatan. Seperti halnya peran orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo ini. Beberapa faktor penghambat peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu para orangtua kurang meluangkan waktunya untuk mendampingi anak Karena kesibukan mereka sebagai petani dan pedagang. Sehingga waktu dan kesempatan yang dimiliki orangtua habis digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga perhatian, kepedulian orangtua dalam mengikuti kegiatan anak ketika di sekolah maupun pendidikan agama diserahkan sepenuhnya oleh guru.

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu kurangnya pemahaman orangtua mengenai pendidikan agama, sehingga orangtua menitipkan anaknya untuk mempelajari pendidikan agama di TPA.

Faktor lainnya yaitu segi pergaulan anak dengan teman sebaya yang pengetahuan agamanya kurang menjadi suatu fenomena yang lumrah terjadi di kalangan anak, jika pergaulan anak yang kurang baik akan cepat memberikan dampak kurang baik juga terhadap diri anak, tidak hanya itu pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak kurang baik yang menjadikan anak lalai akan apa yang ditugaskan orangtua atau orang lain.

Demikian analisis yang dapat peneliti jabarkan, pada dasarnya peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak di Dusun III Desa Sidomulyo, sudah berjalan namun terdapat kekurangan yaitu kurangnya pemahaman orangtua tentang pendidikan agama, kesibukan orangtua dalam mencari nafkah serta pergaulan anak yang menjadi penghambat orangtua dalam mendidik anaknya agar menjadi anak yang baik. Maka dari itu orangtua harus dapat melihat bagaimana cara menerapkan perannya yang sesuai dengan anak agar dapat meningkatkan motivasi belajar agama ana

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penemuan yang ada di lapangan mengenai peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu:
  - a. Memberikan tauladan dengan menerapkan ibadah sholat tepat waktu, berpuasa dan selalu melakukan hal-hal yang baik.
  - b. Menerapkan ajaran sesuai dengan syariat-syariat islam dengan mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, sholat sunah, bersedekah, mengenalkan huruf hijaiyah, mengenalkan nama nabi serta rosul dan mengucapkan lafadz-lafadz pujian yang selalu menyanjungkan Allah SWT.
  - c. Membimbing anak agar menjadi anak yang jujur, sopan dan memiliki sikap tanggung jawab.
  - d. Memenuhi semua kebutuhan anak dalam pendidikan baik biaya, sandang pangan untuk anak.
2. Faktor penghambat peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak yaitu: Kesibukan orangtua dalam mencari nafkah sehingga mengakibatkan orangtua jarang meluangkan waktu untuk menemani anak dalam belajar agama, kurangnya pemahaman dan pendidikan orangtua hal tersebut mengakibatkan orangtua menyerahkan

pendidikan anaknya kepada pihak sekolah dan TPA, serta faktor lingkungan dan pergaulan anak juga menjadi kendala orangtua dalam menerapkan perannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukan untuk perkembangan motivasi belajar agama anak lebih baik.

### **1. Untuk Orangtua**

- a. Bagi orangtua agar selalu dapat memberikan contoh yang baik untuk anak karena orangtua panutan utama untuk anak
- b. Bagi orangtua agar selalu mengingatkan anak untuk belajar sesuai dengan syariat-syariat islam
- c. Bagi orangtua lebih meluangkan waktu bersama anak, dengan melakukan kegiatan seperti menemani anak ketika anak sedang belajar, menjadi sahabat bagi anak sehingga orangtua yang lebih bisa memahami kemana arah bakat anak yang harus didukung
- d. Bagi orangtua agar memberikan pengawasan kepada semua kegiatan anak dan selalu memberikan yang terbaik untuk kebutuhan anak.

### **2. Untuk Anak**

- a. Bagi anak diharapkan dapat menyadari arti penting pendidikan agama bagi diri mereka.
- b. Anak harus mematuhi nasehat dari orangtuanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Gilang. and Agung Setyawan, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, No, 2022.
- Ahmad Saebani, Beni. dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga( Sebagai pola Pengembangan Metodologi)*, Pekanbaru: N.V Bulan Bintang, 2018.
- Astita, Wida. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bangsawan, Indra. "Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu", *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2. No. 2021.
- Dacholfany, Ihsan. dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2018.
- Ermalinda dan, Paizaludin. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Faridayanti, "Peran Orangtua dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada anak usia dini di Desa Sari, Gerbang. Kecamatan Tapung Hiril, Kabupaten Kampar," *Jurnal On Teacher Education*, Vol. 1 No. 2020.
- Febrianto, Arip. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UPY press, 2021.
- Fitriana, Erma. "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya", Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020.
- Gade, Fithriani. "Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 2012.
- Hasanah, Uswatun. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara*, Metro: IAIN Metro Lampung, 2020.
- Jarbi, Mukhtiali. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendaiss*, No, 2021.

- Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik*, Bandung: Rasdakarya, 2015.
- Lidya Anggreani, Erma. "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Way Dadi Sukarame Bandar Lampung", Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, Jakarta Utara: Akademia Permata, 2013.
- Maimunawati, Siti. dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: Media Karya Serang, 2020.
- Marisa, *Peran Orangtua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Bahari*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Martono, Nanang. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunde", Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Matsuri, Chumdari dkk, *Persepsi Baru Pemandu dan Pembinaan Bakat Peserta Didik Sekolah Dasar*, Surakarta: CV. Panjang Putra WIjaya, 2022.
- Nasrah, *Hak dan Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Setelah Putusnya Perkawinan*. Bone: IAIN Bone, 2019.
- Nazrah Pulungan, Enny "Peran Orangtua Dalam Mengajarkan Pendidikan Sholat Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Raudhah* Vol. 06 No, 2018.
- Ningrum, "Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 2017
- Nurjanah, Siti. *Peran Orangtua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak-anaknya di Desa Sukadana*, Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Rachmatullah, *Peran Orangtua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anaka di Desa Cikatomas Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten*, Bandung: Universitas Psundan Bandung, 2017.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2022.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sopiani, Meli. and Wirdati Wirdati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal An-Nuha* 1, No. 2021.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhaili and, Ridha "Perkembangan Motivasi Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5 No. 2021
- Sunadi, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2. No, 2017.
- Surahman, Buyung. "Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak", *Jurnal Hawa*, Vol 1 No. 2019.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syah, Sopian. “Peran Orangtua Dan Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an”, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohammad, *belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: bumi Aksara, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Rosda, 2001.
- Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5584/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dewi Masitoh (Pembimbing)  
di-  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RESTI YULIANA SAPUTRI**  
NPM : **2001011091**  
Semester : **7 (Tujuh)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 Desember 2023

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2118/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DUSUN III DESASIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RESTI YULIANA SAPUTRI**  
NPM : 2001011091  
Semester : 6 (Enam)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Mei 2023  
Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN PUNGGUR  
KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO**

*Jln. Raya Punggur-Kotagajah Km. 2 Sidomulyo Kec. Punggur 34152*

Nomor : 140/ 119/17.9/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Izin Prasurvey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-2118/In.28/J/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 tentang Izin Prasurvey di Dusun III Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, maka menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **RESTI YULIANA SAPUTRI**  
NPM : 2001011091  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Benar telah melaksanakan Prasurvey di Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul : "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0397/In.28/D.1/TL.00/01/2024

Lampiran :-

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA DESA SIDOMULYO

KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG

TENGAH

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0398/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 24 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **RESTI YULIANA SAPUTRI**  
NPM : 2001011091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI SUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Januari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN PUNGGUR  
KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO  
*Jln. Raya Punggur-Kotagajah Km. 2 Sidomulyo Kec. Punggur 34152*

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET**

Nomor: 140/055/17.9/2024

Berdasarkan Surat Izin Riset Nomor: B-0398/In.28/D.ITL.01/01/2024 pada tanggal 25 Januari 2024, Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada:

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan research/survey di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat keterangan izin riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sidomulyo, 25 Januari 2024  
KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0398/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RESTI YULIANA SAPUTRI  
NPM : 2001011091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI SUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah M.A  
NIP 19670531 199303 2 003

***OUTLINE*****PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR  
LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orangtua
  - 1. Pengertian Peran Orangtua
  - 2. Macam-Macam Peran Orangtua
  - 3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Agama
- B. Motivasi Belajar Agama
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar Agama
  - 2. Indikator Motivasi Belajar Agama
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Agama
- C. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Singkat Terbentuknya Lokasi Penelitian
  2. Visi Misi dan Tujuan Lokasi Penelitian
  3. Kondisi Lokasi Penelitian
  4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
  5. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 199306182020122019

Punggur, 08 Desember 2023

Mahasiswa



**Resti Yuliana Saputri**  
NPM. 2001011091

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA

#### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Penelitian mencatat dan mendeskripsikan apa saja hasil dari wawancara, selama penelitian dilaksanakan
3. Waktu di dalam melaksanakan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi serta kondisi di lapangan

#### B. IDENTITAS

Nama Informan :  
 Hari/Tanggal :  
 Alamat :  
 Waktu Pelaksanaan :

#### C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	
4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Penelitian mencatat dan mendeskripsikan apa saja hasil dari wawancara, selama penelitian dilaksanakan
3. Waktu di dalam melaksanakan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi serta kondisi di lapangan

##### B. IDENTITAS

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

##### C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	
5	Cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam membimbing untuk belajar agama?	

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPADA TOKOH AGAMA

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Semi Terstruktur
2. Penelitian mencatat dan mendeskripsikan apa saja hasil dari wawancara, selama penelitian dilaksanakan
3. Waktu di dalam melaksanakan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi serta kondisi di lapangan

##### B. IDENTITAS

- Nama Informan :  
 Hari/Tanggal :  
 Alamat :  
 Waktu Pelaksanaan :

##### C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama ketika melihat peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak apakah sudah diterapkan?	
2	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah orangtua sudah memberikan contoh kepada anak-anaknya mengenai pendidikan agama apakah sudah diterapkan?	
3	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama mengenai bimbingan yang dilakukan oleh orangtua kepada anak nya dalam belajar agama apakah sudah diterapkan?	
4	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah fasilitas yang diberikan orangtua sudah menggambarkan dan terlaksanakan dalam membantu meningkatkan motivasi belajar agama anak ?	
5	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah orangtua sudah berperan sebagai penanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	

## CODING

### **Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah**

Petikan wawancara dengan orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo

Wawancara fokus pada orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo, tanggal

24 Januari 2024

Narasi wawancara dengan orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan  
Punggur menggunakan coding-coding.

- A. Pada tanggal 24 Januari 2024 peneliti telah menemui orangtua di Desa Sidomulyo dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/O.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus pertanyaan nomor 01
0.1	Orangtua sebagai informan ke-01 yang diwawancarai

- B. Pada tanggal 25 Januari 2024 peneliti telah menemui orangtua di Desa Sidomulyo dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.02/O.2

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.02	Fokus pertanyaan penelitian nomor 02
O.2	Orang tua informan ke-02 yang diwawancarai (Orangtua yang berada di Desa Sidomulyo)

- C. Pada tanggal 26 Januari 2024 peneliti telah menemui orangtua di Desa Sidomulyo mengajukan pertanyaan dalam :

W.01/F.3/O.3

Keterangan coding:



W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.3	Fokus pertanyaan penelitian nomor 3
O.3	Orangtua sebagai informan ke-3 yang di wawancarai (Orangtua di desa Sidomulyo)

### Coding

#### Anak dari orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo

Petikan wawancara dengan anak di Dusun III Desa Sidomulyo

Wawancara fokus pada anak dalam menerapkan pendidikan agama, tanggal  
24 Januari 2024

Narasi wawancara dengan orangtua di Dusun III Desa Sidomulyo Kecamatan  
Punggur menggunakan coding-coding.

- A. Pada tanggal 24 Januari 2024 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/S.1

Keterangan coding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
S.1	Anak sebagai informan ke-1 yang diwawancarai (anak yang diberi motivasi belajar agama )

- B. Pada tanggal 25 Januari 2024 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam.

W.01/F.2/S.2

Keterangan coding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2

S.2	Anak sebagai informan ke-2 yang diwawancarai (anak yang menerapkan motivasi belajar agama )
-----	---

- C. Pada tanggal 26 Januari 2024 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam.

W.01/F.3/S.3

Keterangan coding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.3	Fokus pertanyaan penelitian nomor 3
S.3	Anak sebagai informan ke-3 yang diwawancarai (anak yang menerapkan motivasi belajar agama )

### Coding

#### Tokoh Agama di Dusun III Desa Sidomulyo

Petikan wawancara dengan tokoh agama

Wawancara fokus pada tokoh agama yang melihat penerapan pendidikan Islam,  
tanggal

24 Januari 2024

Narasi wawancara dengan 1 tokoh agama menggunakan coding-coding.

- A. Pada tanggal 24 Januari 2024 peneliti telah menemui 1 tokoh agama dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/B.1

Keterangan coding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
B.1	Anak sebagai informan ke-1 yang diwawancarai (tokoh agama yang melihat proses penerapan motivasi belajar agama)

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Desa Sidomulyo dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Sidomulyo dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar usaha orangtua dalam memberikan motivasi belajar agama.

### B. Lembar Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Pembiasaan orangtua ketika di rumah dalam memotivasi anak tentang pendidikan agama	
2	Latihan yang diberikan orangtua dalam memotivasi tentang pendidikan agama pada anak	
3	Keteladanan orangtua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak	
4	Perintah dan larangan yang diberikan orangtua kepada anak dalam memberikan motivasi pendidikan agama	

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### a. Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada sekertaris Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Sidomulyo, visi misi dan tujuan Desa Sidomulyo, kondisi lokasi Desa Sidomulyo, struktur organisasi Desa Sidomulyo.
2. Informasi yang diperoleh dari sekertaris desa sangat berguna baik peneliti untuk dapat memperoleh data tentang sejarah berdirinya Desa Sidomulyo ,visi misi dan tujuan Desa Sidomulyo, kondisi lokasi Desa Sidomulyo, struktur organisasi Desa Sidomulyo.

## b. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah singkat Desa Sidomulyo		
2.	Visi misi dan tujuan Desa Sidomulyo		
3.	Kondisi lokasi Desa Sidomulyo		
4.	Struktur organisasi Desa Sidomulyo		
5.	Denah lokasi Desa Sidomulyo		

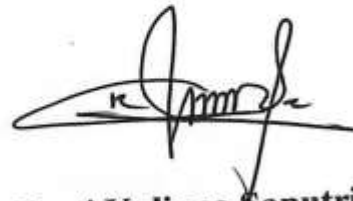
Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
199306182020122019

Metro, 10 Januari 2024

Mahasiswa,



**Resti Yuliana Saputri**  
2001011091

## HASIL INTERVIEW DENGAN ORANGTUA

Nama Informan : Bapak Sunardi

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 26 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Sebagai orangtua saya tidak selalu memberikan motivasi kepada anak saya, dikarenakan sibuk bekerja sebagai pedagang untuk memenuhi semua kebutuhan biaya hidup. Sehingga waktu yang saya berikan untuk anak saya sangat kurang. Hal tersebut yang mengakibatkan saya harus menitipkan anak saya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mendapatkan didikan agama.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	Saya selalu memberikan tauladan kepada anak saya seperti mengerjakan sholat lima waktu, hanya itu tauladan yang saya lakukan karena kesibukan saya sebagai tulang punggung keluarga serta kurangnya pengetahuan saya sebagai orangtua dalam mengajarkan Al-Qu'an dan lain sebagainya.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	Dalam hal membiasakan anak saya dalam mempelajari syariat-syariat islam, saya sendiri kurang dalam memberikan waktu untuk anak saya sehingga saya hanya bisa memberikan pemahaman tentang sikap rasa tanggung jawab kepada anak saya

4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Ketika saya dirumah saya selalu mengarahkan anak saya untuk mengaji. Setelah mengaji saya selalu memberikan waktu untuk anak saya bermain
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	Saya selalu memberikan bimbingan sesuai dengan tindakan orangtua pada umumnya. Karna menurut saya semua tindakan yang orangtua lakukan merupakan sebuah motivasi bagi anak-anaknya. Bimbingan yang lain yang selalu saya ajarkan kepada anak saya yaitu mengenai beribadah kepada Allah dan selalu berkata baik dan jujur.

## HASIL INTERVIEW DENGAN ORANGTUA

Nama Informan : Bapak Wahyono

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Sebagai orangtua saya memotivasi anak dalam semua kegiatan selagi hal tersebut bersifat positif. Motivasi yang saya berikan biasanya berupa dukungan dan kata-kata nasehat.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	Sebagai orangtua saya harus memberikan tauladan yang baik bagi anak-anak saya, dengan sedikit pengetahuan yang saya ketahui. Setidaknya saya berusaha semaksimal mungkin dalam mendidiknya supaya menjadi anak yang sholehah.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	Saya semaksimal mungkin selalu membiasakan anak saya melakukan kebaikan sejak dini. Dari segi apapun saya selalu mengingatkan anak untuk selalu bersikap baik dan jangan pernah meninggalkan sholat.
4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Tugas orangtua yaitu mendidik anaknya agar menjadi anak yang lebih baik. Dalam menyeimbangkan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama saya selalu mengingatkan serta mengajak anak untuk melaksanakan sholat. Tidak hanya itu saya juga sering memberikan pemahan kepada anak saya agar selalu bersifat

		rendah hati.
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	Bimbingan yang saya terapkan kepada anak saya yaitu mengarahkan anak untuk melakukan sholat tepat pada waktunya, sering juga saya menemani serta membantu anak mengaji Al-Qur'an. Bimbingan yang saya terapkan kepada anak saya hanya semampu saya saja



## HASIL INTERVIEW DENGAN ORANGTUA

Nama Informan : Ibu Yanti

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Peran yang saya lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar agama anak dengan mengingatkan anak untuk sholat dan belajar ketika akan ulangan saja.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	Tauladan yang saya ajarkan kepada anak saya, ya saya selalu melakukan hal yang baik, toh anak sudah besar jadi bisa membedakan mana yang baik dan yang salah, namun selalu saya beritahu ketika anak melakukan kesalahan saya menasehati nya.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	Sebagai orangtua tugas saya mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah sholat dan lain sebagainya, untuk hal memaksa saya tidak pernah melakukannya kepada anak saya. Namun selalu saya ingatkan agar selalu melakukan sholat, puasa, dan mengaji..
4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam menelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Saya hanya memantau sedikit aktifitas anak.. Untuk hal menyeimbangkan anantara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama ya itu anak saya yang tau karna dia yang menjalankan. Saya sebagai orangtua hanya mengingatkan

5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	Saya jarang membimbing kegiatan anak, dikarenakan saya sendiri kurang paham tentang agama, yang terpenting anak saya masih mau mengaji untuk mendapatkan pemahaman tentang agama.
---	--	---

## HASIL INTERVIEW DENGAN ORANGTUA

Nama Informan : Ibu Mujiyani

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 26 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Peran yang saya lakukan saya selalu memberikan motivasi kepada anak saya baik dalam dukungan, nasehat, tindakan serta fasilitas kebutuhan anak saya untuk belajar agama selalu saya berikan.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	Semua orangtua jelas mengharapkan anaknya memiliki pemahaman yang lebih dari orangtuanya. Sehingga saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar mematuhi semua perkataan orangtua selagi perkataan tersebut benar, tidak hanya itu tauladan yang saya berikan kepada anak seperti membiasakan anak untuk berpuasa senin kamis, serta menerapkan sholat sunah
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	Cara saya sebagai orangtua dalam menerapkan syariat-syariat agama dalam kehidupan anak saya yaitu dengan mengingatkan beribadah tepat dengan waktu, bersikap sopan kepada orang yang lebih tua serta mengajarnya untuk menjadi orang yang jujur dan tidak lupa juga membiasakan anak untuk belajar disiplin waktu.
4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai	Saya selalu mengajak anak saya untuk beribadah sesuai dengan waktunya. Saya juga mengajari anak saya untuk istiqomah dalam

	orangtua dalam menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	melaksanakan sholat tahajud, tidak hanya itu saya mengajari anak saya untuk berpuasa senin kamis dan belajar bersedekah. Saya juga selalu mendukung anak saya untuk melakukan kegiatan yang baik dikehidupan sehari-hari. Mewajibkan anak untuk pergi mengaji agar mendapatkan pemahaman agama
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	Saya selalu membimbing dan mengajarkan yang baik-baik kepada anak saya, apabila kurang baik dan tidak sopan maka saya akan menegurnya dan saya menanamkan kepadanya sholat lima waktu serta mengaji.

## HASIL INTERVIEW DENGAN ORANGTUA

Nama Informan : Ibu Warsini

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan Rabu, 24 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Peran seperti apa yang sudah Ibu/bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Sebagai orangtua saya memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan agama anak saya, namun dengan minim nya pengetahuan saya mengenai pendidikan agama sehingga saya menyuruh anak saya untuk belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) agar mendapatkan didikan agama.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam memberikan tauladan pada saat mendidik anak?	Tauladan yang saya berikan kepada anak tidak lebih dari pemahaman yang saya miliki, sehingga saya hanya bisa mengingatkan anak untuk tidak meninggalkan sholat
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membiasakan anak di dalam mempelajari syariat-syariat agama ?	Tugas kita sebagai orangtua ya menjadi contoh yang baik untuk anaknya, dimana kita melakukan hal yang baik maka anak akan melakukan hal yang baik pula. Sehingga dalam menerapkan ajaran sesuai syariat-syariat islam saya hanya mengingatkan kepada anak selalu bersikap baik dan berada di jalan yang benar, untuk penerapannya saya yakin dan serahkan semua kepada anak karena anak yang menjalankan kehidupannya

4	Bagaimana tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Sebagai orangtua saya sudah menerapkannya dengan cara mengingatkan anak saya untuk melaksanakan sholat
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam membimbing anak untuk belajar agama?	Bimbingan yang saya terapkan kepada anak saya sama halnya dengan orangtua pada umumnya. Mengajarkan sholat, memerintahkan untuk mengaji, selain itu saya juga membimbing anak saya untuk menjauhi semua larangan Allah dan melakukan semua hal yang diwajibkan.

## HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Rasya Akil Prayoga

Alamat : Dusun III Desa SIdomulyo

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 26 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	Orangtua saya jarang dirumah, sehingga jarang sekali orangtua saya memperhatikan pendidikan agama saya. Namun ketika orangtua saya dirumah mereka sering meluangkan waktu untuk memberrikan nasehat kepada saya
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	Cara nya lebih ke memberitahu mana yang baik dan mana yang buruk, mengingatkan sholat juga, ya melakukan hal yang baik
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	Orangtua saya dari kecil sudah membiaskan saya untuk berbuat baik, dalam kehidupan sehari-hari orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk melakukan kebaikan.
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Orangtua saya tidak begitu memperhatikakn keseharian saya bagaimana, karena orangtua saya jarang ada dirumah, sehingga saya dibebaskan dalam menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Tapi saya tidak pernah meninggalkan sholat lima waktu saya
5	Cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik	Orangtua saya membimbing saya unytuk belajar melakukan sesuatu dengan sewajarnya

	dalam membimbing untuk belajar agama?	saja. Ketika orangtua dirumah sekali dua kali mengajak saya untuk melakukan sholat berjama'ah dirumah dengan keluarga
--	---------------------------------------	---



## HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Athalia Maharani

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	Saya selalu didukung oleh orangtua saya dalam berbagai kegiatan dimana masih bersifat positif. Orangtua saya juga selalu mamberikan nasehat kepada saya.
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	Orangtua saya ketika memberikan contoh atau tauladan kepada saya itu dengan meberikan bimbingan seperti belajar mengerjakan pekerjaan ringan dirumah. Hal yang baik selalu orangtua ajarkan kepada saya seperti menanamkan sifat jujur, rendah hati, sopan dan ahlak yang bagus
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	Orangtua saya melatih saya untuk memiliki sikap bertanggung jawab kepada diri saya sendiri, seperti saya yang mempunyai kewajiban sholat berarti saya harus melaksanakan sholat
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Orangtua saya selalu mengajari sya untuk disiplin waktu, rendah hati. Tidak hanya itu orangtua saya juga membuatkan saya agenda untuk saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya sebagai umat manusia

5	Cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam membimbing untuk belajar agama?	Saya selalu diberi motivasi dari orangtua saya dalam bentuk nasehat agar saya giat dalam belajar agama. Orangtua saya juga sering menemani saya belajar agama
---	---	---

## HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Dzakia Naura Shaki Wijaya

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	Orangtua saya hanya sekedar mengingatkan waktu sholat dan belajar saja. Untuk hal nasehat jarang sekali saya diberi nasehat, jika hal dukungan semua orangtua pasti mendukung anaknya
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	Tauladan yang diterapkan orangtua kepada saya ya mengajarkan agar saya berbaik sangka dan selalu melakukan hal yang baik. Orangtua saya tidak pernah membantu mengerjakan tugas atau menemani belajar
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	Saya dididik Orangtua saya bagaimana cara disiplin waktu. Orangtua saya juga mengajari saya untuk melaksanakan sholat, puasa dan mengaji
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Dalam kehidupan sehari-hari saya dibebaskan oleh orangtua saya karena orangtua saya sibuk berdagang, namun saya tetap tidak pernah meninggalkan kewajiban saya sebagai muslim
5	Cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik	Orangtua saya jarang memberikan arahan kepada saya, orangtua saya hanya

	dalam membimbing untuk belajar agama?	mengingatkan untuk belajar menjadi anak yang baik, paham agam, tidak melupakan sholat lima waktu, dan selalu berbuat baik kepada orang
--	---------------------------------------	--

## HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Rizqi Rasya Fadila

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 26 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	Orangtua saya dalam mendidik saya sangat memotivasi saya dalam belajar, dimana saya selalu dinasehati, diberi arahan, masukan serta bimbingan supaya saya belajar dengan giat agar menjadi anak yang pintar
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	Cara orangtua saya memberikan contoh kepada saya dengan melakukan hal yang baik, selalu memberikan menasehati serta masukan kepada saya, sehingga saya belajar banyak dari orangtua saya dari belajar berpuasa sunah sampai menerapkan sholat sunah sebelum dan sesudah sholat lima waktu
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	Dalam didikan orangtua saya, saya dibiasakan untuk melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan sholat sunah, puasa dan beberapa kali orangtua saya mengajari saya untuk belajar bersedekah. Tidak hanya itu orangtua saya selalu mengingatkan saya untu selalu bersikap rendah hati dan sopan kepada semua orang
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-	Semua orangtua pasti ingin anaknya berada di jalan yang benar, sehingga orangtua saya selalu mengingatkan dan mengajarkan saya agar selalu menyeimbangkan antara urusan

	hari dengan belajar agama?	dunia dan akhirat, seperti waktu sholat saya harus sholat, jika waktunya bermain saya boleh bermain
5	Cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam membimbing untuk belajar agama?	Yang orangtua saya sering lakukan untuk membimbing saya agar menjadi anak yang baik yaitu memberikan saya nasehat baik menggunakan kata-kata ataupun tindakan. Dimana saya dididik untuk menjadi anak yang sopan dan tidak pernah meninggalkan sholat

## HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Faisal Agus Heriawan

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Seperti apa contoh motivasi belajar agama orangtua adik dalam meningkatkan minat belajar agama ?	Orangtua saya dalam memberikan motivasi kepada saya sama seperti orangtua lainnya menasehati serta mengingatkan hal-hal yang masih bersifat positif. Saya juga sering diberi arahan dari orangtua saya agar menjadi anak yang lebih baik lagi.
2	Jelaskan cara seperti apa yang dilakukan orangtua adik dalam memberikan tauladan?	Tauladan yang diberikan orangtua saya kepada saya yaitu hal-hal yang baik, seperti mengingatkan untuk tidak meninggalkan sholat
3	Seperti apa cara Bapak/Ibu adik dalam membiasakan anak dalam mempelajari syariat-syariat agama?	Saya dibiasakan oleh orangtua saya untuk mengaji di TPA, sholat lima waktu dan bersikap baik
4	Apa tindakan yang dilakukan orangtua adik dalam menyeimbangkan antara kegiatan sehari-hari dengan belajar agama?	Saya selalu dimarah oleh orangtua saya jika saya tidak menyeimbangkan belajar agama dengan kehidupan saya sehari-hari, maksudnya jika sehari saya hanya bermain saya akan dimarahi oleh orangtua saya, maka dari itu saya harus bisa menyeimbangkan keduanya
5	Cara seperti apa yang	Saya selalu diberi arahan oleh orangtua saya,

	dilakukan orangtua adik dalam membimbing untuk belajar agama?	agara saya menjadi orang yang baik. Orangtua saya juga mengingatkan saya untuk tidak meninggalkan sholat, orangtua saya selalu memberikan nasehat serta bimbingan agar saya termotivasi
--	---	---



## HASIL INTERVIEW DENGAN TOKOH AGAMA

Nama Informan : Ibu Nurjanah Selaku Guru di TPA Al-Amin dan Ketua Pengajian Dusun III

Alamat : Dusun III Desa Sidomulyo

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 Januari 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama ketika melihat peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak apakah sudah diterapkan?	Menurut saya mba “Orangtua dalam menerapkan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar agama sudah diterapkan namun masih kurang efektif, hal tersebut terjadi karena orangtua hanya memberikan biaya untuk pendidikan anaknya tanpa memberikan stimulus pendekatan, kepedulian terhadap proses anak dalam pendidikan di sekolah maupun pendidikan agamanya. Motivasi belajar agama khususnya dalam ibadah sholat, orangtua lebih memberikan kepercayaannya kepada guru ngaji, sehingga ketika dirumah tidak semua anak mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut karena orangtua yang sibuk dengan pekerjaan mereka dan minim pengetahuan mereka tentang pendidikan agama.”
2	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah orangtua sudah memberikan contoh kepada anak-anaknya mengenai	Dalam segi memberikan tauladan atau contoh orangtua sudah menerapkannya menurut saya, karena setiap orangtua memiliki banyak cara dalam hal tersebut seperti halnya mengajak anak sholat berjama’ah, mengingatkan sholat

	pendidikan agama apakah sudah diterapkan?	agar tepat waktu, serta mengajarkan pemahaman tentang pendidikan agama. Dalam memberikan contoh atau memberikan tauladan kepada anak mengenai pendidikan agama setiap orangtua memiliki cara tersendiri, namun dengan tujuan yang sama yaitu menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang shalih dan shalihah yang paham tentang pendidikan agama
3	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama mengenai bimbingan yang dilakukan oleh orangtua kepada anaknya dalam belajar agama apakah sudah diterapkan?	Dalam hal bimbingan orangtua sudah menerapkannya, namun tidak semua orangtua melakukan hal tersebut karena kesibukan dari masing-masing orangtua. Bimbingan yang dilakukan orangtua biasanya dengan mengajarkan anak untuk melakukan sholat berjama'ah, membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar agama, memberikan arahan kepada anak untuk selalu bersikap baik.
4	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah fasilitas yang diberikan orangtua sudah menggambarkan dan terlaksanakan dalam membantu meningkatkan motivasi belajar agama anak ?	Fasilitas yang diberikan orangtua kepada anaknya, rata-rata berupa biaya untuk pendidikan seperti bayaran sekolah, SPP, buku tulis, Al-Qur'an serta keperluan-keperluan penting yang dibutuhkan untuk pendidikan anak. Hal tersebut sudah menggambarkan dari memotivasi belajar anak karena dengan terpenuhi kebutuhan anak, maka anak tidak merasa beda dari teman-temannya.

5	Bagaimana menurut ibu selaku tokoh agama apakah orangtua sudah berperan sebagai penanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?	Pendapat saya mengenai tanggung jawab orangtua dalam memotivasi belajar anak belum semuanya menerapkan. Hanya sebagian orangtua yang menerapkan hal tersebut. Faktor yang menjadi alasan saya berpendapat seperti ini ya mba karena kesibukan dari orangtua tadi, orangtua yang sibuk bekerja tanggung jawab kepada anaknya mereka serahkan dan percayakan kepada pihak sekolah ataupun TPA. Dan beberapa orangtua yang sudah menerapkan tanggung jawabnya dalam meningkatkan motivasi belajar anak itu bisa dengan mengantarkan anak kesekolah, mengaji, dan belajar agama sudah merupakan bentuk tanggung jawab yang orangtua Dusun III Desa Sidomulyo terapkan untuk anak-anaknya.
---	--	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0722) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-004/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Resti Yuliana Saputri

NPM : 2001011091

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 26 Januari 2024  
Ketua Program Studi PAI  
  
M.Pd.I  
14 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1441/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RESTI YULIANA SAPUTRI  
NPM : 2001011091  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011091

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

**Foto 1. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Keluarga Bapak Sunardi**



**Foto 2. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Keluarga Bapak Wahyono**



**Foto 3. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Keluarga Ibu Yanti**



**Foto 4. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Keluarga Ibu Mujiyani**



**Foto 5. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Keluarga Ibu Warsini**



**Foto 6. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Rasya anak Dari Bapak Sunardi**





**Foto 7. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Athalia anak Dari Bapak Wahyono**



**Foto 8. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Dzakia anak Dari Ibu Yanti**



**Foto 9. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Rizqi anak Dari Ibu Mujiyani**



**Foto 10. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Faisal anak Dari Ibu Warsini**



**Foto 11. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Nurjanah Tokoh Agama Desa Sidomulyo**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Resti Yuliana Saputri  
 NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 7 Desember 2023	✓	Perbaiki <del>acc</del> <del>acc</del> outline sesuai buku pedoman.	
	Kamis, 14 Desember 2023	✓	Acc Outline, lanjut Pendalaman BAB 1, 2 dan 3.	
	Jumat, 15 Desember 2023	✓	Tambah Grand teori dari buku terkait Peran Orgwa & teori motivasi Belajar.	

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803192007101003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 18 Desember 2022	✓	Revisi Pendalaman BAB 1, 2 dan 3.	
	Selasa, 19 Desember 2023	✓	Beri Grand teori motivasi Belajar & Peran Agama	
	Rabu, 20 Desember 2023	✓	Acc BAB 1, 2, 3 Lanjut APD.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780914 2007101 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd  
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabe, 27 Desember 2023	✓	*Perbaiki App sesuai catatan. * Sesuaikan dgn indikator di BAB 2.	
	Selasa, 02 Januari 2023	✓	Revisi App	
	Jumat, 05 Januari 2023	✓	Revisi App	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dipindai dengan CamScanner

Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 10 Januari 2024	✓	Ace APD	
	"	✓	*lanjut riset * BAB I-V	

Mengetahui  
Ketua Prodi PAI



Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 22 Januari 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki Abstrak, tidak perlu ada penjelasan pengertian anak dll.</li> <li>* Orisinalitas penelitian sitasi diatas matrik 10 rb.</li> <li>* Perbaiki Daftar Isi, Daftar tabel dan daftar gambar</li> <li>* Penulisan konyat typo</li> <li>* cek penulisan diangka di (BBJ) pisah atau gabung</li> <li>* Penulisan, titik kalimat, spasi diperhatikan lagi</li> <li>* Sumber sekunder diperbaiki</li> <li>* Harus bisa membedakan wawancara semi terstruktur dan terstruktur.</li> <li>* Beri penjelasan dan observasi apa yg digunakan.</li> <li>* Analisis &amp; pembahasan belum menggambarkan hasil penelitian</li> <li>* benarkan &amp; paparkan hasil penelitian dg teknik triangulasi yg digunakan</li> <li>* reduksi di display &amp; di tampilan</li> <li>* kesimpulan cukup 1 lembar</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi/PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003f

Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
 NIP. 19930618 202012 2 019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 30 Januari 2024	✓	* Foto di Riwayat Hidup harus formal * Analisis di BAB 4 dipertajam lagi. Berikan benang merah hasil penelitiannya.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003/

Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 19930618 202012 2 019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Resti Yuliana Saputri  
 NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 31 Januari 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Analisis Pembahasan kurang Tajam</li> <li>* Perbaiki kalimat yg terlalu berbelit-belit</li> <li>* apa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar agama anak?</li> <li>* Daftar pustaka sesuaikan dg penulisan di pedoman</li> <li>* Dokumentasi ditanyakan</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi/PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
 NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Resti Yuliana Saputri  
NPM : 2001011091

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06 Februari 2024	✓	* Acc BAB I-V * Cek Turnitin * lanjut v/ dimunafasyahkan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

**Dewi Masitoh, M.Pd**

NIP. 19930618 202012 2 019

PERAN ORANGTUA DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI  
DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR  
LAMPUNG TENGAH

by Resti Yuliana Saputri 2001011091

Submission date: 06-Feb-2024 07:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2287408179

File name: SKRIPSI\_fiks.docx (323.88K)

Word count: 13919

Character count: 89542



Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr - Sugun Yunita, M. Pd. 1

PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AGAMA ANAK DI DUSUN III DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	%	%	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5%
<b>2</b>	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
<b>3</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
<b>4</b>	Submitted to Purdue University Student Paper	1%
<b>5</b>	Submitted to Jeju National University Student Paper	1%
<b>6</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
<b>8</b>	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
<b>9</b>	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	1%
<b>10</b>	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
<b>11</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram Student Paper	1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Resti Yuliana Saputri, atau akrab disapa Resti, lahir di Metro 01 Juli 2001. Tinggal bersama orangtua dan di besarkan di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Penulis merupakan anak sulung dari Bapak Edi Purwito dan Ibu Supiyanti. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Nazwa Afrochul Qonita yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Bakthi Ibu Oki Timur tahun 2007-2008, SDN 1 Sidomulyo tahun 2008-20014, MTS Darul A'mal Metro tahun 2014-2017, SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah tahun 2018-2020, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2020-2024.

Karna sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [restiyulianasaputri2@gmail.com](mailto:restiyulianasaputri2@gmail.com) atau No. Hp : 082178860424